

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN  
SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL OVO**  
**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Manado)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Diseminarkan Dalam Sidang Ujian Skripsi Program Studi  
Ekonomi Syariah



Oleh:

Niken Ayu Killi

NIM. 15.4.1.088

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1443 H/2022 M**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Niken Ayu Killi  
NIM : 15.4.1.088  
Program : Sarjana (Strata Satu)  
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 20 April 2022

Saya yang menyatakan,



Niken Ayu Killi  
NIM. 15.4.1.088

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "PANDANGAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL OVO" yang disusun oleh Niken Ayu Katili, NIM: 15.4.1.088, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 22 April 2022 bertepatan dengan 21 *Ramadhan* 1443 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 25 Mei 2022 M  
13 Syawal 1443 H

#### DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. Radlyah Hasan, S.E., M.Si.  
Sekertaris : Dr. Ardianto, S.Pd., M.Pd  
Munaqisy I : Sjamsuddin A.K. Antuli, M.A.  
Munaqisy II : Sofyan Octavian Tubagus, M.Si  
Pembimbing I : Dr. Radlyah Hasan, S.E., M.Si  
Pembimbing II: Dr. Ardianto, S.Pd., M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rosdalina Bukido, M. Hum

NID 15780342006042003

**ABSTRAK**

**Nama Penyusun** : Niken Ayu Killi  
**NIM** : 15.4.1.088  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Judul** : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Ovo (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado)**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem penggunaan pembayaran digital Ovo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan kondisi yang terjadi selama dilakukannya penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, serta cara pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pembayaran menggunakan ovo mempunyai beberapa daya tarik, salah satunya memberikan diskon atau potongan harga dibandingkan membayar menggunakan metode cash. Sehingga hal tersebut menjadikan daya tarik masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran Ovo.

**Kata Kunci** : Persepsi, Sistem Pembayaran digital Ovo,

### ABSTRACT

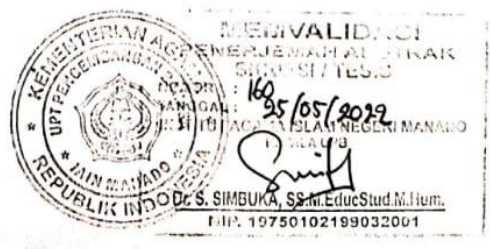
**Name** : Niken Ayu Killi  
**NIM** : 15.4.1.088  
**Study Program** : Ekonomi Syariah  
**Title** : Student Perceptions Toward the Use of Ovo Digital Payment System (Case Study of Islamic Economics and Business Faculty Students of IAIN Manado)

---

---

This research aims to determine how the Ovo digital payment system is used. The research method is descriptive qualitative, where the researcher tries to describe the conditions during the research. The data analysis technique in this research is reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions. The methods of collecting the data are observation, interviews, and documentation. Based on the study results, it was found that payment using OVO has several attractions, one of which is providing discounts or rebates compared to using the cash payment method. Hence, it attracts the community to use the Ovo payment system.

*Kata Kunci : Perception, Ovo Digitl Payment System*



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb.,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Ovo (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado)”** dengan sebaik- baiknya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh program gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang membutuhkannya dalam menjalankan tugas masing-masing selama pelaksanaan kuliah sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua yang bernama Killi Alle dan Aidah Mahmud, adik-adikku yang tercinta tarisa dan alwi, terima kasih karena telah memberikan doa, dorongan, nasehat dalam penyelesaian pendidikan. Tak lupa pula kepada suami beserta anakku tercinta Fardhan Gaib, Hilya Mafaza Gaib, Zahfran Alfaqhi Gaib yang selalu mensupport saya selama pembuatan skripsi ini, serta keluargaku tercinta Bibi yang terkasih Anria Langkau, Tiwi Langkau, Masni Langkau, Fauziah Mahmud yang selalu mensupport saya sampai pada tahap ini.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu menyelesaikan. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Delmus Puneri Salim, M.A, M.Res, Ph.D selaku Rektor IAIN Manado
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I selaku Wakil Rektor I IAIN Manado
3. Dr. Radiyah H. Jan, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II IAIN Manado

4. Dr. Musdalifah, M.Si, M.Psi selaku Wakil Rektor III IAIN Manado
5. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
6. Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
7. Ridwan Jamal, S.Ag, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado
8. Dr. Munir Tubagus, S.Kom, M.Cs selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
9. Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag, M.A selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
10. Nur Shadiq Sandimula, M.E selaku Plt. Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
11. Dr. Radiyah H. Jan, S.E, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dorongan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Dr. Ardianto Tola, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Mahasiswa Angkatan 2017 terkhusus kelas A yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian serta mensupport penulis dalam penyusunan skripsi.
14. Sahabat Keluarga Cullens Squad (Mawar, Widy, Idha, Gizka, dan yuyun) yang selalu membantu serta mensupport penulis
15. Terimakasih banyak untuk saya dan aku, yang selalu sabar, selalu kuat, selalu bangkit walau jatuh berkali-kali. Terimakasih untuk waktunya, terimakasih untuk tidak pernah berubah.

Tidak ada yang dapat penulis berikan atas arti kehadiran dalam setiap perjalanan sampai hari ini, kecuali sepenggal doa dan harapan semoga Allah SWT tetap memberikan rahmat yang tiada terkira dan menganugerahi kita semua dengan kebaikan dunia dan akhirat. Aamiin

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi sebuah pengetahuan yang berguna bagi yang membutuhkan.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Manado, 10 April 2022

Penulis,

Niken Ayu Killi

15.4.1.088



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>E. Definisi Operasional</b> .....	5
<b>F. Penelitian Terdahulu</b> .....	5
<b>BAB II</b> .....	8
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	8
<b>A. Sistem Ekonomi Islam</b> .....	8
<b>B. Teori Uang Dalam Islam</b> .....	13
<b>C. Sistem Pembayaran dalam Ekonomi</b> .....	20
<b>D. Sistem Pembayaran Go-pay</b> .....	22
<b>E. Sistem Pembayaran OVO</b> .....	24
<b>F. Sistem Transaksi Dalam Islam</b> .....	26
<b>G. Persepsi</b> .....	27
<b>H. Pengertian Sikap</b> .....	36
<b>I. Mahasiswa</b> .....	44
<b>BAB III</b> .....	48
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	48
<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	48
<b>B. Rancangan Penelitian</b> .....	48
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	48
<b>D. Jenis Penelitian</b> .....	48
<b>E. Data dan Instrumen Penelitian</b> .....	48

<b>BAB IV</b> .....	51
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	51
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	51
<b>B. Analisis Data Penelitian</b> .....	55
<b>C. Hasil Penelitian dan Pembahasan</b> .....	56
<b>BAB V</b> .....	66
<b>PENUTUP</b> .....	66
<b>A. Kesimpulan</b> .....	66
<b>B. Saran</b> .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68

**ABSTRAK**

**Nama Penyusun** : Niken Ayu Killi  
**NIM** : 15.4.1.088  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Judul** : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Ovo (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado)**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem penggunaan pembayaran digital Ovo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan kondisi yang terjadi selama dilakukannya penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, serta cara pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pembayaran menggunakan ovo mempunyai beberapa daya tarik, salah satunya memberikan diskon atau potongan harga dibandingkan membayar menggunakan metode cash. Sehingga hal tersebut menjadikan daya tarik masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran Ovo.

**Kata Kunci** : Persepsi, Sistem Pembayaran digital Ovo,

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan uang sebagai alat tukar pada kegiatan ekonomi yang di dalamnya terdapat produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini. Keberadaan uang yang terus berevolusi berawal dari nilai intrinsik uang seperti dinar emas kepada nominal atau nilai ekstrinsik uang seperti rupiah. Anggapan mata uang dalam Islam harus selalu berbentuk emas atau perak saja ternyata tidaklah benar. Seperti yang dikutip oleh Nurul Huda dalam bukunya, bahwa ada salah seorang sahabat Rasulullah saw, yaitu Khalifah Umar ra., yang berpendapat bahwa uang sebagai nilai tukar tidak terbatas kepada dua bentuk itu saja. Bahkan dia menyebutkan pernah ingin menjadikan kulit unta sebagai mata uang. Hal ini diakibatkan kesadarannya, bahwa nilai emas dan perak sangat tergantung kepada hukum pasar yaitu hukum penawaran-permintaan.<sup>1</sup>

Nurul Huda juga mengungkapkan pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa uang sebagai alat tukar dapat berbentuk apapun serta tidak terikat dengan keharusannya berbahan logam mulia seperti emas dan perak, akan tetapi uang sebagai alat tukar ditentukan oleh adat kebiasaan atau *'urf* yang berlaku disuatu tempat atau daerah. Dinar atau dirham sebagai *medium of exchange* atau *wasilah* tidak berhubungan dengan apapun, baik dari bahan, bentuk, gambar maupun cetakannya. Akan tetapi fungsi dari tujuan pembuatan mata uang tersebut sebagai alat tukar keperluan manusia dapat dipenuhi.<sup>2</sup>

Melalui berbagai pendapat tersebut dapat dipahami, bahwa fungsi uang hanya sebagai alat tukar semata, sebagai perantara dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Uang kertas dan uang logam yang berlaku saat ini disebut juga *fiat*

---

<sup>1</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010). h. 34

<sup>2</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal. h. 36

*money* atau uang kartal karena kemampuan daya beli mata uang tersebut tidak didasarkan kepada emas, melainkan karena pemerintah menetapkannya sebagai nilai tukar. Jika pemerintah mengganti atau mencabut ketetapan tersebut, maka mata uang itu tidak akan bernilai apapun.

Seiring dengan kemajuan zaman, bentuk pembayaran dengan uang pada hari ini mengarah kepada sesuatu yang lebih praktis dan tidak memiliki wujud sama sekali, hanya berupa kode digital yang berada di server, kartu chip, atau smartphone seseorang yang disebut dengan uang elektronik (*e-money*) atau mata uang digital (*digital currency*).

Menurut jenisnya, pembayaran digital (*virtual currency*) terdiri dari 2 macam;<sup>3</sup> yang pertama yaitu Uang elektronik atau digital yang sering digunakan pada aplikasi-aplikasi berbasis komputer maupun smartphone seperti Telkomsel Cash, Paytrend, Indosat Dompotku dan beberapa alat pembayaran digital lainnya. Jenis *virtual currency* ini bersifat tersentralisasi, diatur dan dikelola oleh suatu lembaga maupun perusahaan. Yang kedua adalah *virtual currency* yang menggunakan teknologi kriptografi yang biasa dikenal dengan sebutan *cryptocurrency* dimana untuk setiap transaksi, data akan dilakukan penyandian menggunakan algoritma kriptografi tertentu.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan sistem pembayaran yang berbasis teknologi telah mengubah secara signifikan arsitektur sistem pembayaran konvensional yang mengandalkan fisik uang sebagai instrumen pembayaran. Meski fisik uang sampai saat ini masih banyak digunakan masyarakat dunia sebagai alat pembayaran, namun sejalan dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran yang pesat, pola pembayaran tunai (*cash*) secara berangsur beralih menuju pembayaran non tunai (*non-cash*).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nurfa Oktaviani Syamsiah, 'Kajian Atas Cryptocurrency Sebagai Alat Pembayaran di Indonesia', *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6.1 (2017), 53–61.

<sup>4</sup> R. Maulana Ibrahim, *Paper Seminar Internasional Toward a Less Cash Society in Indonesia* (Jakarta, 2006), h.65

Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap aspek-aspek kehidupan. Perkembangan tersebut berpengaruh pada aspek hukum, politik, budaya dan sistem pembayaran. Sistem pembayaran di era sekarang ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan mata uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non tunai atau dikenal dengan E-money (*Electronic Payment System*). Menurut Listfield dan Montes-Negret sistem pembayaran adalah peraturan, standar, serta instrumen yang digunakan untuk pertukaran nilai keuangan (financial value) antara dua pihak yang terlibat untuk melepaskan diri dari kewajiban.<sup>5</sup>

Seiring dengan kemajuan teknologi, kehidupan manusia kini berjalan dengan sangat cepat, efektif, dan efisien. Di dunia usaha penggunaan teknologi khususnya internet pun sudah lazim dilakukan sehingga transaksi menjadi lebih cepat, mudah dan efektif.<sup>6</sup> Begitupun dalam hal sistem pembayaran pada dunia perbankan. Gaya hidup modern seperti itu mendorong munculnya sistem pembayaran non-tunai seperti penggunaan kartu kredit, kartu debit, kartu ATM, dan *e-money*.

Era digital saat ini, mengharuskan masyarakat untuk cerdas dapat memanfaatkan kemudahan dan keefektifan dalam berinteraksi antara satu sama lain. Berbagai inovasi digital pada berbagai bidang membuktikan bahwa masyarakat juga turut andil dalam perkembangan zaman yang semakin modern. Berkembangnya bisnis financial technology (fintech) juga ikut mempengaruhi munculnya perusahaan startup yang bergerak di sektor keuangan digital. Salah satu produk finansial digital tersebut adalah uang elektronik (e-money). Dengan munculnya uang elektronik akan memungkinkan masyarakat untuk melakukan

---

<sup>5</sup> R. dan F. Montes-Negret Listfield, *Modernizing Payment System in Emerging Economies* (New York, 1994).

<sup>6</sup> Afrizal Yudhistira, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2.2 (2014) <<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1331>>.

transaksi finansial tanpa menggunakan uang tunai. Menjamurnya bisnis startup membuat para pelaku usaha ini berlomba-lomba melakukan inovasi-inovasi dalam produk finansial digitalnya, sebut saja Go-Pay dan OVO.<sup>7</sup>

Sebagian besar bisnis dan usaha kini menawarkan sistem pembayaran digital dengan menggunakan Go-pay dan Ovo dengan berbagai keuntungan, seperti potongan harga dan promo lainnya. Penggunaan sistem pembayaran digital ini juga kini banyak digunakan oleh mahasiswa FEBI IAIN Manado, yang dalam kesehariannya juga menggunakan pembayaran digital tersebut. Berkaitan dengan bahasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang pandangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Manado terhadap penggunaan sistem pembayaran digital *Go-pay* dan OVO. Penulis akan mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pandangan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Ovo (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Manado Angkatan 2017).**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Bagaimana pandangan mahasiwa FEBI IAIN Manado terhadap sistem pembayaran digital OVO?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem pembayaran digital OVO di kalangan mahasiwa FEBI IAIN Manado.

---

<sup>7</sup> Rifqy Tazkiyyaturrohmah, 'Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern', *Muslim Heritage*, 3.1 (2018), 23 < <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>>.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

##### 1. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya dalam bidang ekonomi Syariah, khususnya terkait dengan sistem pembayaran digital.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- b. Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca, pengambil kebijakan, pelaku bisnis serta masyarakat secara luas tentang sistem pembayaran digital

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami tema yang akan diteliti, maka penulis memberikan definisi operasional terhadap skripsi yang akan diteliti:

1. Pandangan adalah perspektif, pemahaman atau sudut pandang.
2. Mahasiswa FEBI adalah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado
3. Ovo adalah sistem pembayaran digital

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang uang digital atau uang elektronik sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian oleh Hendra Jaya yang berjudul Takyīf Fiqh Pembayaran Jasa Transportasi Online Menggunakan Uang Elektronik (Go-Pay dan OVO).



Temuan dalam penelitian ini yaitu Terdapat perbedaan pendapat para pakar fikih muamalah terhadap hukum menggunakan Go-pay dan OVO atau semacamnya, perbedaan pendapat disebabkan perbedaan cara pandang terhadap sistem akad yang terjadi pada transaksi elektronik tersebut, terdapat paling sedikit empat *takyif fikih* pada proses top up (isi saldo) pada uang elektronik yaitu *al-Ijārah al-Maushufah fi al-Dzimmah, Wadiah, Qard, dan Sharf*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Indra dan Zuliana Rofiqoh berjudul Transaksi E-Money Terhadap Layanan Go-Pay Pada Aplikasi Go-Jek Perspektif Ekonomi Syariah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembayaran menggunakan saldo Go-Pay pada aplikasi Go-Jek dapat digunakan oleh masyarakat yang beragama Islam dengan catatan bahwa Go-Pay harus sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang terhindar dari *ribawi, gharar, maysir, tadlis, risywah, israf*, dan transaksi atas objek yang haram atau maksiat. Selain itu, adanya Go-Pay ini termasuk dalam perlindungan terhadap harta (*hifdz al māl*) dan berdampak positif bagi pergerakan perekonomian Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Karimah Safitri, yang berjudul Analisis Masalah Mursalah pada Penggunaan E-Money oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masalah mursalah yang didapatkan dari penggunaan e-money oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah ialah mursalah al- khassah dan masalah al-'ammah. Masalah al-khassah berupa penghematan mahasiswa dalam pengeluaran dengan adanya promo atau cashback yang didapatkan dari e-money. E-money yang masuk dalam kategori memberikan masalah al- khassah antara lain OVO Cash, LinkAja dan Shopee Pay. Sedangkan untuk masalah al-'ammah berupa melakukan donasi lewat e-money. E-money yang masuk dalam kategori memberikan masalah al-'ammah adalah Dana.

Adapun yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian yang dilakukan oleh

penulis, menganalisa penggunaan Go-Pay dan OVO sebagai alat pembayaran dalam setiap transaksi yang dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Sistem Ekonomi Islam

Menurut beberapa ahli ekonomi Islam bahwa pengertian ekonomi Islam adalah “sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi, dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam”.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Muhammad Abdul Manan adalah “ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam”.<sup>9</sup>

Menurut Badan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, bahwa pengertian dari ekonomi Islam adalah “ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengolah sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah”.<sup>10</sup>

Adapun sumber-sumber hukum dalam ekonomi Islam adalah:

#### 1. Al-Quran Karim

Al-Quran adalah sumber utama, asli, abadi, dan pokok dalam hukum ekonomi Islam yang Allah SWT turunkan kepada Rasul Saw guna memperbaiki, meluruskan dan membimbing Umat manusia kepada jalan yang benar. Didalam Alquran banyak terdapat ayat-ayat yang melandasi hukum ekonomi Islam, salah satunya dalam surat An-Nahl ayat 90 yang mengemukakan tentang peningkatan kesejahteraan Umat Islam dalam segala bidang termasuk ekonomi.

#### 2. Hadis dan Sunnah

---

<sup>8</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006). h. 111

<sup>9</sup> Mustafa Edwin Nasution, ‘Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam’, 2010, p. 111.

<sup>10</sup> P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Setelah Alquran, sumber hukum ekonomi adalah Hadis dan Sunnah. Yang mana para pelaku ekonomi akan mengikuti sumber hukum ini apabila didalam Alquran tidak terperinci secara lengkap tentang hukum ekonomi tersebut.

### 3. Ijma'

Ijma' adalah sumber hukum yang ketiga, yang mana merupakan konsensus baik dari masyarakat maupun cara cendekiawan Agama, yang tidak terlepas dari Alquran dan Hadis.

### 4. Ijtihad atau Qiyas

Ijtihad merupakan usaha meneruskan setiap usaha untuk menemukan sedikit banyaknya kemungkinan suatu persoalan syariat. Sedangkan qiyas adalah pendapat yang merupakan alat pokok ijtihad yang dihasilkan melalui penalaran analogi.

### 5. Istihsan, Istislah dan Istishab

Istihsan, Istislah dan Istishab adalah bagian dari pada sumber hukum yang lainnya dan telah diterima oleh sebahagian kecil oleh keempat mazhab.<sup>11</sup>

Beberapa prinsip dasar dalam ekonomi Islam adalah:

#### 1. Pengaturan atas Kepemilikan

Kepemilikan dalam ekonomi Islam dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

##### a. Kepemilikan Umum

Kepemilikan umum meliputi semua sumber, baik yang keras, cair maupun gas, minyak bumi, besi, tembaga, emas, dan termasuk yang

---

<sup>11</sup> Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bakhti Prima Yas, 1997).

tersimpan di perut bumi dan semua bentuk energi, juga industri berat yang menjadikan energi sebagai komponen utamanya.

b. Kepemilikan Negara

Kepemilikan Negara meliputi semua kekayaan yang diambil Negara seperti pajak dengan segala bentuknya serta perdagangan, industri, dan pertanian yang diupayakan Negara diluar kepemilikan umum, yang semuanya dibiayai oleh Negara sesuai dengan kepentingan Negara.

c. Kepemilikan Individu

Kepemilikan ini dapat dikelola oleh setiap individu atau setiap orang sesuai dengan hukum atau norma syariat.<sup>12</sup>

2. Penetapan Sistem Mata Uang Emas dan Perak

Emas dan perak adalah mata uang dalam sistem Islam, ditinggalkannya mata uang emas dan perak dan menggantikannya dengan mata uang kertas telah melemahkan perekonomian Negara. Dominasi mata uang dolar yang tidak ditopang secara langsung oleh emas mengakibatkan struktur ekonomi menjadi sangat rentan terhadap mata uang dolar.<sup>13</sup>

3. Penghapusan Sistem Perbankan Ribawi

Sistem ekonomi dalam Islam mengharamkan segala bentuk riba, baik riba nasiyah maupun fadhil. Yang keduanya memiliki unsur merugikan pihak lain yang termasuk di dalam aktifitas ekonomi tersebut.<sup>14</sup>

4. Pengharaman Sistem Perdagangan di Pasar Non-Riil

Sistem ekonomi Islam melarang penjualan komoditi sebelum barang menjadi milik dan dikuasai oleh penjualnya, haram hukumnya menjual

---

<sup>12</sup> Nasution, 'Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam'.

<sup>13</sup> Muhammad Sadam and others, 'Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2017), 15 <<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>>.

<sup>14</sup> Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. h. 18

barang yang tidak menjadi milik seseorang seperti perdagangan dipasar non-riil (vital market).<sup>15</sup>

Pada sistem ekonomi Islam terdapat beberapa asas sistem ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Zullum (1983), Az-Zain (1981), An-Nabhaniy (1990), dan Abdullah (1990), yaitu:

#### 1. Kepemilikan (Al-Milkiyyah)

Pada asas pertama yaitu kepemilikan telah diuraikan pada prinsip dasar ekonomi Islam, dan sesungguhnya pemilik kepemilikan harta itu adalah Allah SWT dan sekaligus Dzat yang memiliki kekayaan tersebut, seperti dalam surat An-Nuur : 33.<sup>16</sup>

الَّذِينَ يَبْتَغُونَ مِنَ اللَّهِ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ يُغْنِيهِمْ حَتَّىٰ تَكَاحًا يَجِدُونَ لَا الَّذِينَ وَلَيْسَتْ غَفِيفٌ  
 تَنكُمَا الَّذِي اللَّهُ مَالٍ مِّنْ وَءَاثُهُمْ خَيْرًا فِيهِمْ عَلِمْتُمْ إِنْ فَكَاتِبُوا هُمْ أَيْمُنُكُمْ مَا كُنْتُمْ مِمَّا  
 وَمَنْ لِدُنْيَا الْحَيَاةِ عَرَضَ لِيَتَّبِعُوا تَحَصَّنَا أَرَدْنَا إِنْ أَلْبَغَاءَ عَلَىٰ قَتِيلِكُمْ تُكْرَهُ هُوَ وَلَا  
 رَحِيمٌ غَفُورٌ إِكْرَهُنَّ بَعْدَ مِنَ اللَّهِ فَإِنَّ يُكْرَهُنَّ

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.

<sup>15</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Pergumulan Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Cita Pustaka Media, 2007).

<sup>16</sup> Nasution, 'Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam'.

## 2. Pengelolaan Kepemilikan (At-Tasharrufi Al-Milkiyyah)

Secara garis besar, pengelolaan kepemilikan mencakup kepada dua kegiatan yaitu:

### a. Pembelanjaan Harta

Pembelanjaan harta adalah "pemberian harta tanpa adanya kompensasi", dalam pembelanjaan harta milik individu yang ada, Islam memberikan tuntunan bahwa harta tersebut pertama-tama haruslah dimanfaatkan untuk nafkah wajib seperti nafkah keluarga, infaq fi sabilillah, membayar zakat, dan lainnya. Kemudian nafkah sunnah seperti sodaqoh, hadiah, dan lainnya. Dan setelah itu dimanfaatkan untuk hal-hal yang mubah, dan hendaknya harta tersebut tidak dimanfaatkan untuk hal-hal terlarang seperti untuk membeli barang haram, minuman keras, dan lainnya.<sup>17</sup>

### b. Pengembangan Harta

Pengembangan harta adalah kegiatan memperbanyak jumlah harta yang telah dimiliki. Seorang Muslim yang ingin mengembangkan harta yang telah dimiliki, wajib terikat dengan ketentuan Islam berkaitan dengan pengembangan harta. Secara umum Islam telah memberikan tuntunan pengembangan harta melalui cara-cara yang sah seperti jual-beli, kerja sama syirkah yang Islami dalam bidang pertanian, perindustrian, maupun perdagangan. Selain itu, Islam juga melarang pengembangan harta yang terlarang seperti jalan aktifitas riba, judi, serta aktifitas terlarang lainnya.<sup>18</sup>

## 3. Distribusi Kekayaan ditengah-tengah Manusia

Karena distribusi kekayaan termasuk masalah yang sangat penting, maka Islam memberikan juga berbagai ketentuan yang berkaitan dengan hal

---

<sup>17</sup> Muhammad Siddiq Al-Jawi, *Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005).

<sup>18</sup> Al-Jawi.

ini. Mekanisme distribusi kekayaan terwujud dalam sekumpulan hukum syara' yang ditetapkan untuk menjamin pemenuhan barang dan jasa bagi setiap individu rakyat. Mekanisme ini dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebab-sebab kepemilikan serta akad-akad mu'amalah yang wajar.

Namun demikian, perbedaan potensi individu dalam masalah kemampuan dan pemenuhan terhadap suatu kebutuhan, bisa menyebabkan perbedaan distribusi kekayaan tersebut diantara mereka. Selain itu perbedaan antar masing-masing individu mungkin saja menyebabkan terjadinya kesalahan dalam distribusi kekayaan. Kemudian kesalahan tersebut akan membawa konsekuensi terdistribusikannya kekayaan kepada segelintir orang saja, sementara yang lain kekurangan, sebagaimana yang terjadi akibat penimbunan alat tukar yang fixed, seperti emas dan perak.<sup>19</sup>

## **B. Teori Uang Dalam Islam**

### **1. Uang pada masa Rasulullah SAW**

Bangsa Arab di Hijaz pada masa jahiliyah tidak memiliki uang sendiri. Mereka menggunakan mata uang yang mereka peroleh berupa dinar emas Hercules, Byzantium dan dirham perak dinasti sasanid dari Irak, dan sebagian bentuk mata uang bangsa himyar, Yaman. Merupakan tradisi kabilah Quraisy melakukan perjalanan dagang dua kali dalam setahun pada musim panas ke negeri Syam yakni siria dan pada musim dingin ke negeri Yaman. Penduduk Mekkah tidak memperjualbelikan kecuali emas yang tidak di tempa. mereka tidak menerima dalam jumlah bilangan. hal itu disebabkan beragamnya bentuk dirham dan ukurannya dan munculnya penipuan pada mata uang mereka seperti tertera yang melebihi dari nilai yang sebenarnya. Ketika Nabi SAW diutus sebagai nabi dan rasul, menetapkan apa yang sudah menjadi tradisi penduduk Mekkah. dan beliau memerintahkan Penduduk Madinah untuk mengikuti ukuran timbangan penduduk Mekah ketika itu mereka berinteraksi ekonomi menggunakan dirham dalam jumlah bilangan

---

<sup>19</sup> Al-Jawi.



bukan ukuran timbangan. Sebab munculnya perintah itu adalah perbedaan ukuran dirham Persia karena terdapat tiga bentuk cetakan uang, yakni :

- a. Ada yang ukurannya 20 qiraat (karat)
- b. Ada yang ukurannya 12 karat
- c. Ada yang ukurannya 10 karat

Lalu ditetapkan dalam dirham Islam menjadi 14 karat dengan mengambil sepertiga dari semua dirham Persia yang ada.  $20+12+10=42 : 3=14$ ., Sama dengan 6 daniq. setiap danik seukuran tujuh mistqal. Nabi SAW juga mempunyai peranan dalam masalah keuangan, yaitu menentukan ukuran timbangannya. Bersama itu, mereka yang menulis tentang uang dari pandangan Islam tidak menyinggung soal peranan ilmu bersama itu mereka yang menulis tentang uang dari pandangan Islam tidak menyinggung soal peranan ini. hanya saja Rasulullah SAW tidak mengubah mata uang karena kesibukannya memperkuat tiang-tiang menggunakan mata uang asing dalam interaksi ekonomi mereka.<sup>20</sup>

## 2. Uang pada masa Khulafaur Rasyidin

Ketika Abu Bakar dibaiat menjadi khalifah, beliau tidak melakukan perubahan terhadap mata uang yang beredar. Nyalakan menetapkan apa yang sudah berjalan dari Nabi SAW, itu penggunaan mata uang dinar Hercules dan Dinar Persia. lihat sendiri sibuk memerangi kemurtadan. Begitu juga ketika Umar Bin Khattab dibaiat sebagai khalifah, sibuk melakukan penyebaran Islam ke berbagai negeri dan menetapkan personal uang sebagaimana yang sudah berlaku. Hanya pada tahun 18 Hijriyah, menurut riwayat tahun 20 Hijriyah dicetak dalam Islam. namun dirham tersebut bukan cetakan Islam tersendiri, melainkan masih mengikuti model cetakan sassanid berukiran kiswa dengan beberapa tambahan berupa ukiran di lingkaran yang meliputi ukiran bisa dan ditambah ukiran beberapa kalimat Tauhid dalam jenis tulisan kufi seperti kalimat

---

<sup>20</sup> Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Bismillah, Bismillah Alhamdulillah, dan pada sebagian kalimat Muhammad Rasulullah.

Ukuran jaringan Islam ketika itu adalah 6 daniq dan ukuran setiap 10 dirham tujuh misqal sebagaimana pada masa Nabi SAW ketika itu ukuran hanya dalam ingatan maka pada masa Umar ditulis di cetakan dirham. Pada masa Usman bin Affan, dicetak dirham seperti model dirham ha dicetak dirham seperti model dirham Khalifah Umar Bin Khattab dan dituliskan juga kota tempat pencetakan dan tanggalnya dengan huruf *bahlawiyah* ayah dan salah satu kalimat *bismillah, Barokah, bismillah Robbi, Allah dan Muhammad* dengan jenis tulisan kufi.<sup>21</sup>

Pada zaman pemerintahannya Umar Bin Khattab pada tahun 20 Hijriyah, pemerintahan pencetakan uang dirham baru berdasarkan pola dirham Persia. Berat, gambar, maupun tulisan bahlawiyahnya tetap ada, hanya ditambah dengan lafadz yang ditulis dengan huruf Arab gaya kufi, seperti lafadz bismillah dan bismillahhirabbi yang terletak pada tepi lingkaran. Pada saat itu Khalifah Umar memperkerjakan Ali pembukuan dan akuntansi orang Persia dalam jumlah besar untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran di Baitul Mal. Umar pernah berkeinginan mencetak uang dari kulit, namun dibatalkan karena tidak disetujui oleh para sahabat yang lain. Mata uang khalifah Islam yang mempunyai keceriaan khusus perlu dicetak pemerintahan Imam Ali ra. namun peredarannya sangat terbatas karena keadaan politik saat itu.<sup>22</sup>

### 3. Uang pada masa Dinasti Umayyah

Meluasnya ekspansi Islam keluar daerah Jazirah Arabia telah menghadapkan struktur ekonomi Islam dengan beberapa pemikiran lain yang datang dari beberapa wilayah lain. kondisi politik yang selalu tidak stabil telah menyebabkan umat Islam pada kenyataan baru dalam masyarakat, terutama

---

<sup>21</sup> Hasan.

<sup>22</sup> Nasution, 'Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam'.

beberapa muatan pemikiran yang bersumber dari kawasan Mesir yang merupakan bekas jajahan Imperium Romawi ekonomi pada dualisme pemikiran yang paradoks yang pada gilirannya membuka peluang bagi kasta kaum feodal untuk memperkosa hak budak belian. pencetakan uang pada masa dinasti umawiyah bin Abi Sufyan masih meneruskan Model sassanid dengan menambahkan beberapa kata tauhid pada masa Khulafaur Rasyidin.

Pada masa Abdul Malik bin Marwan, setelah mengalahkan Abdullah bin Zubair dan mus'af bin Zubair, beliau menyatukan tempat percetakan. dan pada tahun 76 Hijriyah beliau membuat mata uang Islam yang bernafaskan model Islam sendiri, tidak ada lagi isyarat atau tanda Byzantium atau Persia. Dengan demikian, Abdul Malik bin Marwan adalah orang yang pertama kali mencetak dinar dan dirham dalam model Islam tersendiri.<sup>23</sup>

#### 4. Uang pada masa Bani Utsman

Kerajaan Eropa berusaha mengatasi kontrol monopoli jalur perdagangan ke Asia oleh Kesultanan utsmaniyah dengan menemukan jalur alternatif. Secara ekonomi pemasukan Spanyol dari benua baru memberikan pengaruh pada Devaluasi mata uang kesultanan utsmaniyah dan mengakibatkan inflasi yang tinggi . hal ini memberikan efek negatif terhadap semua lapisan masyarakat Utsmani. Ditambah dengan menurunnya pajak dari timur jauh yang melintasi wilayah Khilafah, setelah ditemukannya jalur utama yang aman, sehingga bisa langsung ke Eropa. Ini membuat mata uang Khilafah tertekan sementara sumber pendapatan seperti tambang, tak bisa menutupi kebutuhan uang yang meningkat.

Paruh kedua abad ke-16 terjadilah krisis moneter saat emas dan perak diusung ke negeri laut putih Tengah dari dunia baru lewat kolonial Spanyol. mata uang Khilafah saat itu terpuruk inflasi hebat. mata uang baru diluncurkan Khilafah tahun 1620 tetapi gagal mengatasi inflasi. lalu keluarlah mata uang

---

<sup>23</sup> Hasan.

qisry di Abad 17. Inilah yang membuat pasukan Utsmaniyah di Yaman memberontak pada paruh ke dua abad ke 16. Akibat adanya korupsi negara menanggung hutang 300 juta lira.<sup>24</sup>

#### 5. Uang pada masa Ibn Taimiyah

Pada masa ini, seorang ulama Islam yang hidup pada zaman pemerintahan Raja Maluk, beredar banyak jenis mata uang dengan nilai kandungan logam mulia yang berlainan satu sama lain. Pada saat itu beredar tiga jenis mata uang dinar (emas), dirham (perak), dan fulus (tembaga). Di masa ini peredaran fuluslah yang meluas. Ibn Taimiyah merumuskan bahwa uang berkualitas rendah akan menendang keluar uang kualitas baik. Dimasa ini sistem moneter tidak seimbang dikarenakan beredarnya fulus kian meningkat. Secara garis besar ada lima hal yang disampaikan oleh Ibnu Taimiyah. *Pertama*, perdagangan uang akan memicu inflasi. *Kedua*, hilangnya kepercayaan orang terhadap stabilitas nilai uang akan mencegah orang melakukan kontrak jangka panjang dan mendholimi golongan masyarakat yang berpenghasilan tetap sebagai pegawai. *Ketiga*, perdagangan domestik akan menurun Karena kekhawatiran stabilitas nilai uang. *Keempat*, perdagangan internasional akan menurun. *Kelima*, logam berharga akan mengalir keluar dari negara.<sup>25</sup>

#### 6. Uang menurut Al-Ghazali

Beliau berpendapat bahwa dalam ekonomi, uang dibutuhkan sebagai nilai suatu. dengan adanya uang sebagai ukuran nilai barang, uang akan berfungsi pula sebagai media pertukaran. Menurut Al Ghazali, uang diibaratkan cermin yang tidak mempunyai warna tetapi dapat merefleksikan semua warna. Uang tidak mempunyai harga, tetapi merefleksikan harga semua barang, uang memberikan kegunaan jika dipergunakan untuk membeli barang.

---

<sup>24</sup> Dawam Raharjo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

<sup>25</sup> Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Merujuk pada Al Quran, Al Ghazali mengancam orang yang menimbun uang, yang dikatakannya sebagai penjahat. Hal yang lebih buruk lagi adalah orang yang melebur Dinar dan Dirham menjadi perhiasan emas dan perak. Kegiatan mereka lebih rendah dari penimbun uang. peredaran uang palsu sangat dikecam pula Tetapi menurut zaman ini uang palsu adalah uang yang kandungannya tidak sesuai dengan yang ditetapkan oleh Al Ghazali.<sup>26</sup>

#### 7. Uang Menurut Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun menyatakan bahwa kekayaan suatu negara tidak ditentukan dari banyaknya uang, tetapi ditentukan oleh tingkat produksi negara tersebut dan neraca pembayaran yang positif. Sektor produksi layang menjadi motor pembangunan, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan pekerja. sejalan dengan pendapat Al Ghazali, Ibnu Khaldun juga mengatakan bahwa uang tidak harus mengandung emas dan perak tetapi emas dan perak, menjadi standar nilai uang. Uang yang tidak mengandung emas dan perak memerlukan jaminan pemerintah bahwa ia senilai sepersekian gram emas dan perak. sekali menetapkan nilainya, pemerintah tidak boleh mengubah standar tersebut.

#### 8. Uang dalam Ekonomi Islam

Konsep uang dalam ekonomi Islam berbeda dengan konsep uang dalam ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam konsep uang sangat jelas dan tegas bahwa uang adalah uang, bukan modal. Dalam sejarah Islam uang, merupakan sesuatu yang diadopsi dari peradaban Romawi dan persia. Ini dimungkinkan karena penggunaan dan konsep uang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dinar adalah mata uang emas yang diambil dari Romawi dan dirham adalah mata uang perak warisan peradaban Persia. Perihal dalam Alquran dan hadis dua logam mulia ini emas dan perak telah disebutkan baik dalam fungsinya sebagai mata uang atau sebagai harta dan lambang kekayaan yang disimpan. Misalnya dalam Quran surat at-taubah ayat 34 disebutkan :

---

<sup>26</sup> Arif.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang Alim Yahudi Rohim Rohim Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi manusia dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak resume menafkahkan nya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih

Ayat tersebut menjelaskan, orang-orang yang menimbun emas dan perak, baik dalam bentuk mata uang maupun dalam bentuk kekayaan biasa dan mereka tidak mau mengeluarkan zakatnya akan diancam dengan azab yang pedih. Artinya, secara tidak langsung ayat ini juga menegaskan tentang kewajiban zakat bagi logam mulia secara khusus.<sup>27</sup> Konsep uang dalam ekonomi Islam adalah flow konsep, Yaitu harta tidak boleh ditumpuk, tetapi harus disirkulasikan. Dalam Islam uang merupakan public good, sementara modal adalah private goods. Sebagai public goods, uang tidak boleh diperdagangkan. Mungkin akan timbul pertanyaan lanjutan, jika uang dalam ekonomi Islam adalah flow konsep, berarti tidak ada perbedaan antara ekonomi Islam dan ekonomi konvensional karena salah satu pendapat dalam ekonomi konvensional adalah uang sebagai flow konsep.

Dalam Islam apapun yang berfungsi sebagai uang fungsinya hanyalah sebagai medium of exchange, bukan komoditas yang diperjualbelikan dengan kelebihan, baik secara On The Spot maupun bukan. Pada umumnya para ulama dan ilmuwan sosial Islam menyepakati fungsi uang sebagai alat tukar saja. Deretan ulama ternama menegaskan fungsi pokok uang sebagai alat tukar saja. Ibnu qoyyim mengecam sistem ekonomi yang menjadikan fulus yakni mata uang logam dari kuningan atau tembaga sebagai komoditas biasa yang bisa

---

<sup>27</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal.

diperjualbelikan dengan kelebihan untuk mendapatkan keuntungan. Seharusnya mata uang itu bersifat tetap, nilainya tidak naik dan turun.

### **C. Sistem Pembayaran dalam Ekonomi**

Penggunaan uang sebagai alat tukar pada kegiatan ekonomi yang di dalamnya terdapat produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini. Keberadaan uang yang terus berevolusi berawal dari nilai intrinsik uang seperti dinar emas kepada nominal atau nilai ekstrinsik uang seperti rupiah. Anggapan mata uang dalam Islam harus selalu berbentuk emas atau perak saja ternyata tidaklah benar. Seperti yang dikutip oleh Nurul Huda dalam bukunya, bahwa ada salah seorang sahabat Rasulullah saw, yaitu Khalifah Umar ra., yang berpendapat bahwa uang sebagai nilai tukar tidak terbatas kepada dua bentuk itu saja. Bahkan dia menyebutkan pernah ingin menjadikan kulit unta sebagai mata uang. Hal ini diakibatkan kesadarannya, bahwa nilai emas dan perak sangat tergantung kepada hukum pasar yaitu hukum penawaran-permintaan.

Nurul Huda juga mengungkapkan pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa uang sebagai alat tukar dapat berbentuk apapun serta tidak terikat dengan keharusannya berbahan logam mulia seperti emas dan perak, akan tetapi uang sebagai alat tukar ditentukan oleh adat kebiasaan atau *'urf* yang berlaku disuatu tempat atau daerah. Dinar atau dirham sebagai *medium of exchange* atau *wasilah* tidak berhubungan dengan apapun, baik dari bahan, bentuk, gambar maupun cetaknya. Akan tetapi fungsi dari tujuan pembuatan mata uang tersebut sebagai alat tukar keperluan manusia dapat dipenuhi.<sup>28</sup>

Melalui berbagai pendapat tersebut dapat dipahami, bahwa fungsi uang hanya sebagai alat tukar semata, sebagai perantara dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Uang kertas dan uang logam yang berlaku saat ini disebut juga *fiat*

---

<sup>28</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal.

*money* atau uang kartal karena kemampuan daya beli mata uang tersebut tidak didasarkan kepada emas, melainkan karena pemerintah menetapkannya sebagai nilai tukar. Jika pemerintah mengganti atau mencabut ketentuan tersebut, maka mata uang itu tidak akan bernilai apapun.

Seiring dengan kemajuan zaman, bentuk pembayaran dengan uang pada hari ini mengarah kepada sesuatu yang lebih praktis dan tidak memiliki wujud sama sekali, hanya berupa kode digital yang berada di server, kartu chip, atau smartphone seseorang yang disebut dengan uang elektronik (*e-money*) atau mata uang digital (*digital currency*).

Menurut jenisnya, pembayaran digital (*virtual currency*) terdiri dari 2 macam:

1. Uang elektronik atau digital yang sering digunakan pada aplikasi-aplikasi berbasis komputer maupun smartphone seperti Telkomsel Cash, Paytrend, Indosat Dompetku dan beberapa alat pembayaran digital lainnya. Jenis *virtual currency* ini bersifat tersentralisasi, diatur dan dikelola oleh suatu lembaga maupun perusahaan;
2. *Virtual currency* yang menggunakan teknologi kriptografi yang biasa dikenal dengan sebutan *cryptocurrency* dimana untuk setiap transaksi, data akan dilakukan penyandian menggunakan algoritma kriptografi tertentu.

Uang elektronik adalah uang yang dipergunakan dalam transaksi melewati jejaring internet secara elektronik dan sistem penyimpanan harga digital. Dalam uang elektronik terdapat nilai tersimpan (*stored-value*) atau prabayar (*prepaid*) dimana terdapat nilai uang yang disimpan dalam suatu media elektronik yang berbasis chip atau server. Nilai uang yang terdapat pada uang elektronik akan secara otomatis berkurang pada saat pengguna melakukan pembayaran. Uang elektronik digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran (*multi purpose*



*payment*) sehingga berbeda dengan instrumen *single purpose* seperti yang terdapat pada kartu telepon.<sup>29</sup>

Islam sebagai agama yang sempurna mempunyai aturan yang jelas (*manhaj alhayat*) yang mengatur semua elemen dalam kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Aturan tersebut dimaksudkan untuk menjamin kebahagiaan serta keselamatan manusia baik di semua aspek diri seperti keselamatan agama, jiwa, akal, harta benda, serta keturunannya atau yang biasa disebut dengan *adh-dharuriyyah al-khams* atau *maqashid al-syari'ah*.<sup>30</sup>

#### **D. Sistem Pembayaran Go-pay**

Go-Pay adalah dompet virtual untuk menyimpan Gojek Credit yang digunakan untuk membayar berbagai transaksi yang terdapat di aplikasi Go-Jek. Selain kemudahan Top-Up saldo Go-Pay melalui 17 Bank dan pengemudi Go-Jek, diskon serta *free delivery*, terdapat juga layanan transfer tanpa biaya untuk sesama pelanggan Go-Pay dan layanan tarik tunai pada sistem pembayaran Go-Pay untuk memudahkan para pelanggannya. Perusahaan Go-Jek juga merilis layanan Go-Points yang merupakan program loyalti berupa token yang diperoleh pelanggan dari setiap transaksi dengan menggunakan Go-Pay. Dengan *mini-game* "swipe" koin ini, pelanggan Go-Pay memperoleh voucher yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah yang tersedia di aplikasi Go-Jek. Saat ini lebih dari 50% pengguna Go-Jek telah memakai Go-Pay sebagai alat pembayaran.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001). h.23

<sup>30</sup> Moh Toriquddin, 'Teori Maqâshid Syari' Ah Perspektif', *De Jure, Jurnal Syariah Dan Hukum*, 6.1 (2010), h. 42.

<sup>31</sup> Mutia Putri Inayah and Megawati, 'Analisis Pengaruh Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, Dan Tangible Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna GO-PAY Pada Aplikasi GOJEK (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i MDP)', *Manajemen STIE Multi Data Palembang*, 2 (2018), 1–10.

Fitur Go-Pay memberikan banyak keuntungan kepada pengguna dibandingkan jika hanya membayar dengan uang tunai saja. Keuntungan lain menggunakan Go-Pay selain praktis, juga banyak promo diskon untuk layanan Go-Jek. Terbaru dari Go-Pay, saat ini mereka memiliki program reward berupa pengumpulan poin yang dinamakan Go-Points. Di sini, kamu harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya, nantinya poin yang berhasil kamu kumpulkan bisa ditukar dengan aneka barang menarik sesuai persediaan yang terdaftar di katalog.

Go-Pay bekerja sama dengan beberapa bank terkemuka di Indonesia diantaranya Bank Mandiri, Bank BNI 46, Bank Central Asia dan beberapa bank lainnya yang memiliki dukungan teknologi. Selama ini, layanan yang ditawarkan oleh Go-Jek telah banyak diberitakan di media mendulang sukses besar. Bahkan, karena begitu suksesnya, layanan Go-Jek dituduh merusak persaingan yang sehat jasa transportasi taksi. Berdasarkan kesuksesan tersebut, layanan Go-Pay berupaya untuk mengikutinya dengan mengandalkan pada nama besar perusahaan induknya. Difusi teknologi Go-Pay ini tidak hanya memberikan manfaat terhadap perusahaan tersebut, tetapi juga perusahaan-perusahaan perbankan yang menjadi mitra.<sup>32</sup>

Go-Pay ini adalah sebuah alternatif pembayaran non-tunai dari Go-Jek yang memungkinkan kita sebagai pengguna untuk melakukan pembayaran dengan sistem *cashless* yang artinya tanpa uang tunai tetapi mereka memotong kredit dari nilai tunai yang tertera di akun kita. Sedangkan untuk penambahan nilai uang tunainya menggunakan sistem Top-Up atau isi ulang.<sup>33</sup>

Go-Pay saat ini sudah bekerjasama dengan bank-bank di Indonesia. Cara melakukan Top-Up saat ini cukup mudah yaitu dapat melalui ATM, *internet*

---

<sup>32</sup> Anjar Priyono, 'Analisis Pengaruh Trust Dan Risk Dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay', *Jurnal Siasat Bisnis*, 21.1 (2017), 88–106.

<sup>33</sup> Marissa, 'GO-JEK Mudah Dan Murah Ala GO-PAY', *Live Olive*, 2017 <GO-JEK Mudah Dan Murah Ala GO-PAY>.

*banking, mobile banking* dan juga pengendara Go-Jek. Layanan ini menjadi sebuah solusi dimana ketika konsumen tidak membawa uang tunai dan juga malas untuk bertransaksi menggunakan uang tunai.<sup>34</sup>

Supaya bisa langsung mendapatkan diskon untuk perjalanan berikutnya atau layanan lainnya dari Go-Jek, maka kita harus melakukan proses Top-Up terlebih dahulu sehingga nilai tunai di akun Go-Pay kita terisi. Cara Top-Up ada 2 macam jadi kamu bisa memilih yang mana yang lebih mudah. Pertama, Top-Up bisa dilakukan secara manual melalui driver Go-Jek. Kita cukup memberikan uang tunai sejumlah besaran yang diinginkan, namun untuk cara ini hanya bisa dilakukan setelah melakukan pemesanan dan perjalanan dengan jasa Go-Ride. Pilihan Top-Up kedua yaitu melalui transaksi transfer dana pada beberapa bank terpilih di Indonesia yaitu BCA, Mandiri, BRI, BNI, PermataBank, CIMB Niaga, BTN, jaringan ATM bersama, dan jaringan ATM Prima.<sup>35</sup>

#### **E. Sistem Pembayaran OVO**

OVO merupakan uang elektronik yang diterbitkan oleh PT. Visionet International, Perusahaan ini berada di bawah naungan LippoX yang merupakan divisi bisnis digital payment milik Grup Lippo. Di bawah naungan LippoX sebagai perusahaan *digitalpayment* milik grup perusahaan Lippo, sebuah *smart financial apps* diluncurkan, yakni OVO. Dalam berbagai situs ditemukan informasi, aplikasi ini mencoba mengakomodasi berbagai kebutuhan terkait dengan *cashless* dan *mobile-payment*. Aplikasi OVO saat ini tersedia untuk *platform* Android dan iOS. OVO menggunakan sistem poin reward, yang disebut dengan OVO Point, untuk menjaga dan meningkatkan transaksi pengguna.

---

<sup>34</sup> Muhammad Iqbal Mubarak, *Minat Untuk Menggunakan GoPay Pada Layanan GoRide*, Skripsi (Semarang, 2017).

<sup>35</sup> Marissa.

Aplikasi OVO adalah aplikasi pembayaran elektronik yang baru resmi diluncurkan pada Maret 2017. Aplikasi OVO merupakan salah satu *platform* yang digunakan sebagai media transaksi dalam melakukan pembayaran dengan metode pembayaran elektronik atau secara digital yang didalamnya terdapat saldo OVO Cash, dimana pengguna dapat mengoperasikan sepenuhnya aplikasi tersebut melalui ponsel android. OVO Cash sendiri adalah sejumlah uang atau dana berupa uang elektronik yang dapat diakses melalui aplikasi OVO yang dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi keuangan, seperti pembayaran di berbagai *merchant* rekanan OVO, isi ulang (*top-up*) dan pengecekan saldo.<sup>36</sup> Dalam menggunakan aplikasi OVO, pengguna cukup membuka aplikasi dengan melakukan perekaman *code-QR* dan secara otomatis saldo dalam aplikasi berkurang sesuai total pembayaran. Bukan hanya melakukan pembayaran, dengan aplikasi OVO pengguna juga dapat melakukan transfer saldo antar akun OVO dan juga transfer dana yang ada dalam aplikasi dengan melakukan transfer ke berbagai nomor rekening Bank atau nomor rekening milik pribadi.

Visi *e-money* dalam aplikasi OVO berusaha menjadi aplikasi keuangan yang bekerja secara berkesinambungan dan juga misi sosial yang ingin dikembangkan OVO, OVO bertekad melalui aplikasi pembayaran yang praktis ingin mendukung program pemerintah terkait Gerakan Non-Tunai (GNT), salah satu yang turut ditawarkan adalah sistem *e-money*. Model uang elektronik memang sedang naik daun dewasa ini di kalangan pengguna perangkat mobile Indonesia. Berbagai bentuk sistem *e-money* ditawarkan. Pada aplikasi OVO, terdapat OVO Cash yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai transaksi keuangan.

OVO Cash saat ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran di merchant Lippo, melakukan isi ulang dan pengecekan saldo, dan melakukan transfer antar rekening OVO. Selain itu pada aplikasi OVO terdapat opsi Siloam

---

<sup>36</sup> OVO, 'Frequently Asked Questions' <<https://www.ovo.id/faq>>.

Account. Siloam Account memungkinkan pengguna OVO menyimpan dana untuk berbagai keperluan pengobatan dan berbagai transaksi lain di cabang rumah sakit Siloam. Secara garis besar, OVO ingin menjangkau layanannya sebagai sebuah *simple payment system* dan *smart financial services*.

#### F. Sistem Transaksi Dalam Islam

Dalam buku *Ensiklopedia Islam jilid 3, halaman 246* dijelaskan bahwa dalam setiap transaksi ada beberapa prinsip dasar yang diterapkan dalam *Syara'* (hukum islam), yaitu :

2. Setiap transaksi pada dasarnya mengikat orang (pihak) yang melakukan transaksi, kecuali apabila transaksi itu menyimpang dari hukum syara' misalnya adalah memperdagangkan barang haram. Pihak-pihak yang bertransaksi harus memenuhi kewajiban yang telah disepakati dan tidak boleh saling mengkhianati. Surah Al-Maidah, 5: 1

مُجَلِّي رَغِيْدٍ عَلَيْكُمْ يُنْتَلَى مَا إِلَّا الْأَنْعَامُ بِهَيْمَةٍ لَكُمْ أُحِلَّتْ ۖ بِالْعُقُودِ أَوْفُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا يُرِيدُ مَا يَحْكُمُ اللَّهُ إِنَّ ۖ حُرْمًا وَأَنْتُمْ الصَّيْدُ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

3. Syarat-syarat transaksi dirancang dan dilaksanakan secara bebas tetapi penuh dengan tanggung jawab, dan tidak menyimpang dari hukum syara' dan adab sopan santun.
4. Setiap transaksi dilakukan dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Surah An-Nisa, 4: 29

مَنْكُمْ تَرَاوِعَ عَنِ تَجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا وَأَعْمَادُ الَّذِينَ بِيَأْتِيهَا  
رَجِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

5. Islam mewajibkan agar setiap transaksi, dilandasi dengan niat yang baik dan ikhlas karena Allah SWT, sehingga terhidar dari segala bentuk penipuan dan kecurangan. Nabi Muhammad SAW menyebutkan bahwa : "Aku (Rasulullah) melarang jual beli yang mengandung unsur penipuan."  
(*H.R Muslim*)
6. 'Urf (adat kebiasaan) yang tidak menyimpang dari hukum syara', boleh digunakan untuk menentukan batasan atau kriteria-kriteria dalam transaksi. Saya beri contoh begini, misalnya dalam akad sewa-menyewa rumah. Menurut kebiasaan setempat, kerusakan rumah sewaan merupakan tanggung jawab penyewa. Maka dari itu, pihak yang menyewakan boleh menuntut penyewa untuk memperbaiki rumah sewaan. Tapi, pada saat transaksi atau terjadinya akad, kedua belah pihak telah sama-sama mengetahui kebiasaan tersebut dan menyepakatinya.

## G. Persepsi

### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup penginderaan setelah informasi

diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.<sup>37</sup>

Menurut Stanton sebagaimana yang dikutip dalam buku perilaku konsumen yang ditulis oleh Nugroho : “ Persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui panca indra (pengelihatn,pendengaran,perasa,dll).<sup>38</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>39</sup> Philip Kottler memberikan definisi persepsi sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.<sup>40</sup> Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan.<sup>41</sup>

Suatu rangsangan dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada didalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi.<sup>42</sup>

---

<sup>37</sup>Bimo Walgio, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta, Penerbit Andi,2005), h. 99

<sup>38</sup>Nugroho J Setiadi, Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013), h. 91

<sup>39</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 304

<sup>40</sup>Philip Kottler, Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, Edisi Kelima, Erlangga, (Jakarta , Erlangga,1997), h. 164

<sup>41</sup>Joyce Marcella Laurence, Arsitektur dan Prilaku Manusia, (Jakarta, PT. Grasindo 2004), h. 45

<sup>42</sup>Oman Sukmana, Dasar – Dasar Psikologi Lingkungan UMM Pres, Malang 2003, . 52.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat bahwa persepsi di timbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses didalam susunan syaraf dan otak. Sukmana menjelaskan, persepsi timbul selain akibat rangsangan dari lingkungan, perspsi juga lebih merupakan proses yang terjadi pada struktur fisiologi dalam otak.<sup>43</sup> Penangkapan tersebut biasanya dalam bentuk sensasi dan memori atau pengalaman dimasa lalu.

## 2. Faktor yang Mempegaruhi

Persepsi Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat.<sup>44</sup>

Gifford dalam Ariyanti, juga menyebutkan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

### a. *Personal Effect*

Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. Hal tersebut, sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masingmasing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar. Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. Pembahasan terhadap hal-hal yang berpengaruh sebagai latar belakang terbentuknya persepsi dan mencakup pembahasan yang sangat luas dan kompleks.

---

<sup>43</sup> Oman Sukmana, h. 52.

<sup>44</sup> Stephen P. Robbins, Prilaku Organisasi, (Jakarta, Salemba Empat, 2007), h. 174



b. *Cultural Effect*

Giffrod memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

c. *Physical Effect*

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut. Misalnya ruang kelas secara otomatis akan dikenal bila dalam ruang tersebut terdapat meja yang diatur berderet, dan terdapat podium atau mimbar dan papan tulis di bagian depannya.<sup>45</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga di pengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karna itu, persepsi yang terbentuk dari masing masing individu dapat berbeda beda.

Selanjutnya menurut lauren, dikemukakan bahwa persepsi sangat diperlukan oleh perencana dalam menentukan apa saja yang dibutuhkan

---

<sup>45</sup>Elisa Ariyanti, Tesis, “ Pengembangan Pemanfaatan Polder Kota Lama Semarang Sebagai Ruang Public Yang Rekreatif Berdasarkan Persepsi Masyarakat Dan Pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Universitas Diponogoro, 2005

oleh masyarakat baik secara personal maupun sebagai kelompok pengguna. Sebagian besar arsitektur dibentuk oleh persepsi manusia.<sup>46</sup>

Oleh karena itu, dalam menciptakan karya-karya arsitektur faktor persepsi sebagai salah satu bentuk respon yang keluar secara personal setelah menangkap, merasakan dan mengalami karya-karya tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang cukup penting. Respon tersebut mencerminkan sesuatu yang diinginkan oleh individu pengguna dan penikmat hasil karya yang ada. Respon yang keluar berdasarkan pengalaman ruangnya, pengetahuan akan bentuk dan simbolisasi yang di dapat dari pendidikanya.<sup>47</sup> Istilah yang digunakan oleh Laurens bagi pengalaman ruang, pengetahuan akan bentuk dan simbolisasi adalah peta mental (mental image), dan sekali lagi menurut Laurens bahwa peta mental tersebut akan berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lain.

Beberapa pendapat ahli yang dirangkum oleh Laurens menyebutkan beberapa faktor yang membedakan peta mental seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Gaya Hidup Gaya hidup seseorang menyebabkan timbulnya selektivitas dan distorsi peta mental.<sup>13</sup> Hal tersebut erat kaitanya dengan tempat (jenis, kondisi, jumlah, dan lain sebagainya) yang pernah dikunjungi sesuai dengan gaya hidup yang dimiliki.
- b. Keakraban Dengan Lingkungan Hal ini menyangkut pada seberapa baik seseorang mengenal lingkungannya. Semakin kuat seseorang mengenal lingkungannya, semakin luas dan rinci peta mentalnya.
- c. Keakraban Sosial Semakin luas pergaulannya, semakin luas wilayah yang dikunjungi, dan semakin ia tahu akan kondisi wilayah tertentu maka semakin baik peta mentalnya.

---

<sup>46</sup> Joyce Marcella Laurence, h. 5

<sup>47</sup> Joyce Marcella Laurence, h.92

- d. Kelas Sosial Semakin terbatas kemampuan seseorang, semakin terbatas pula daya geraknya dan semakin sempit peta mentalnya.
- e. Perbedaan Seksual Laki-laki biasanya mempunyai peta mental yang lebih baik dan terinci dari pada perempuan karena kesempatan pergaulan dan ruang geraknya juga lebih luas. Terlebih lagi, dalam kondisi masyarakat yang ada pada umumnya akan lebih memberi peluang pada kaum pria untuk bergerak dengan berbagai aktivitas.<sup>48</sup>

Hal-hal inilah yang akan memberikan pengertian bagaimana menciptakan bangunan atau lingkungan yang mudah dilihat dan diingat, sekaligus membangkitkan kekayaan pengalaman orang yang memakainya terutama pada fasilitas publik. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini disertakan persepsi Mahasiswa, dalam hal ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.

### 3. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reaksi terhadap rangsangan. Rangsangan dari proses persepsi dimulai dari penangkapan indera terhadap objek persepsi.

Ada dua jenis proses persepsi yaitu :

- a. Proses fisik Proses persepsi dimulai dari pengindraan yang menimbulkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada syaraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini disebut juga dengan proses fisiologis.
- b. Proses psikologis Proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Joyce Marcella Laurence, h.77

<sup>49</sup> Bimo Walgio, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta, Penerbit Andi,2005), h. 102

Terbentuknya persepsi individu maupun suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk di persepsikan. Di samping itu, kelengkapan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat menentukan kualitas persepsi dari reseptor.

#### 4. Persepsi dalam Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhilafahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya.

Dalam bahasa Al-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan. Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar.<sup>50</sup>

Alat indra yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indra inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna.

---

<sup>50</sup> Najati, Psikologi dalam Al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan, Pustaka Setia, Bandung , 2005, hlm 49

Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya.<sup>51</sup>

Kemudian, ada beberapa ayat di bawah ini mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, antara lain:

a. Penglihatan

Terjemahnya:

“Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu Hampir-hampir menghilangkan penglihatan.” (QS. An-Nur. 43)

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa manusia mengetahui mengenai proses terjadinya hujan dengan menggunakan salah satu panca inderanya yaitu mata. Hal itu membuktikan bahwa sebelum manusia mengetahui proses terjadinya hujan terlebih dahulu terjadi penyerapan informasi oleh mata dan diteruskan menjadi sebuah persepsi.

b. Pendengaran

Terjemahnya

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.( QS. AnNahl. 78 )

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi

---

<sup>51</sup> Bimo Walgio, h.103

manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasakan atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup didalam lingkungan tersebut.

c. Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sifat khas, yaitu:

- 1) Dihayati secara subyektif
- 2) Pada umumnya berkaitan dengan gejala pengenalan
- 3) Dialami oleh individu dengan rasa suka atau tidak suka

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal. Sikap Study tentang sikap dalam perspektif psikologi sosial merupakan hal yang paling alami dan diperlukan sifat kehati-hatian. Sikap mengambil bagian yang penting didalam kehidupan sosial, karena kehidupan manusia selalu berinteraksi dengan orang lain.

Disini, sikap terhadap suatu objek, pada dasarnya merupakan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak, percaya atau tidak, dan seterusnya. Kita juga berasumsi bahwa perasaan itu dapat direfleksikan dalam bentuk pernyataan yang dibuatnya, dan cara orang melakukan tindakan terhadap objek sikap, dan reaksinya terhadap ekspresi opini orang lain.

Dengan kata lain sikap memiliki keterkaitan dengan perasaan di suatu sisi dan perilaku di sisi lain. Dalam hidupnya, manusia mempunyai sikap untuk menentukan apa yang menjadi tujuan hidupnya. Dalam perspektif psikologi sosial yang menyangkut pada proses pembentukan dan perubahannya, sikap

telah banyak mengalami modifikasi dan reinterpretasi terhadap konstruksi prinsip-prinsip maupun hipotesis-hipotesisnya.<sup>52</sup>

Hal ini disebabkan oleh banyaknya kajian akan perilaku individual maupun kelompok yang dipengaruhi oleh sikap. Di samping itu, banyaknya teori dan kajian akan objek ini menjadikan konsepsi sikap mengalami perubahan dan perkembangan. Walgito menjelaskan, bahwa sikap, tingkah laku, atau perbuatan manusia merupakan hal penting dalam kehidupan psikologi manusia. Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relative ajeg, disertai oleh adanya suatu perasaan tertentu, yang pada akhirnya memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau perilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.<sup>53</sup>

Sikap yang ada pada diri manusia akan memberikan corak pada tingkah laku atau perbuatan manusia tersebut. Penerimaan atau penolakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi sesuatu masalah dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya.

Dengan mengetahui sikap seseorang maka akan dapat diprediksikan suatu reaksi atau tindakan yang akan diambil oleh orang tersebut. Manusia tidak dilahirkan dengan sikap-sikap tertentu, akan tetapi sikap tersebut dibentuk oleh seorang individu sepanjang perkembangan hidupnya. Sikap inilah yang berperan besar dalam kehidupan manusia karena sikap yang telah terbentuk dalam diri manusia turut menentukan cara-cara manusia tersebut memunculkan tingkah laku terhadap suatu objek. Atau dengan kata lain sikap menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objeknya.

## **H. Pengertian Sikap**

### **1. Definisi Sikap**

---

<sup>52</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004), h.233

<sup>53</sup>Bimo Walgio, h.109

Sikap dapat didefinisikan sebagai kesediaan bereaksi atau diarahkan terhadap suatu objek. Objek sikap ini dapat berupa peristiwa-peristiwa, lembaga-lembaga dan norma maupun nilai yang dalam masyarakat. Pada sikap sosial, reaksi terhadap stimulus akan objek sikap dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat dinamis yang membentuk kekhasan perilaku individu maupun kelompok.

Sikap memiliki kesamaan dengan motif dan motivasi sebagai faktor penggerak pribadi maupun kelompok dalam bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi berupa pre-disposisi tingkah laku. Sikap merupakan kesiapan individu untuk bereaksi terhadap objek tersebut.<sup>54</sup>

Menurut Ensiklopedi ilmu-ilmu sosial, sikap merupakan masalah yang lebih banyak bersifat afektif. Sikap menunjukkan penilaian kita (baik positif maupun negatif) terhadap bermacam-macam entitas, misalnya: individu-individu, kelompok-kelompok, objek-objek, maupun lembaga-lembaga.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Atkinson, sangat terkait dengan kognisikhususnya, dengan keyakinan tentang sifat suatu objek. Sikap juga berkaitan dengan tindakan yang kita ambil karna sifat objek tersebut. Sikap meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok, dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak dan kebijakan sosial.<sup>56</sup>

Dari keseluruhan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kesimpulan atau kecenderungan individu untuk bertindak terhadap objek tertentu dengan didasari oleh pandangan, perasaan, dan keyakinannya. Hal inilah yang menyebabkan sikap orang terhadap sesuatu

---

<sup>54</sup> W.A. Gerungan, Psikologi Sosial, Refika Aditama, Bandung, 2000, h. 149

<sup>55</sup> Ensiklopedi ilmu sosial, h. 49

<sup>56</sup> R.L Atkinson, Pengantar Psikologi, Pengantar Psikologi Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1999, h. 371



hal berbeda satu dengan yang lainya meskipun menghadapi objek yang sama.

## 2. Komponen-Komponen Sikap

Sikap terdiri dari tiga komponenyaitu :

- a. Komponen kognitif yang mencakup keyakinan-keyakinan atau kepercayaan-kepercayaan seorang individu tentang sasaran sikap individu tersebut. Keyakinan-keyakinan yang ada pada komponen kognitif kebanyakan adalah keyakinan-keyakinan evaluatif yang menyangkut atribusi kualitas-kualitas, seperti baik atau buruk, dikehendaki atau tidak dikehendaki, favorable atau unfavorable.
- b. Komponen perasaan ditunjukkan kepada emosi-emosi yang berkaitan dengan sasaran sikap, seperti senang atau tidak senang, suka ataupun tidak suka. Muatan emosi ini kemudian menyebabkan sikap mempunyai daya dorong.
- c. Komponen tendensi tingkah laku, mencakup pada semua bentuk kesiapan untuk bertindak yang ada hubunganya dengan sikap itu sendiri.<sup>57</sup>

Menurut Mar'at, sikap memiliki tiga komponen yaitu:

- a. Komponen kognisi yang hubunganya dengan belief, ide, dan konsep.
  - b. Komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang.
  - c. Komponen konatif yang merupakan kecenderungan bertingkah laku.
- Untuk menjelaskan konteks sikap. Mar'at mengungkapkan bahwa, sikap merupakan kumpulan dari berpikir, keyakinan, dan pengetahuan sekaligus memiliki evaluasi negatif maupun positif yang bersifat emosional karena disebabkan oleh komponen afeksi yang hubunganya dengan objek sikap.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> David Krech dkk, Psikologi Sosial, ( Palembang: Universitas Sriwijaya, , 1982, h. 26

<sup>58</sup> Mar'at, h. 13

Objek yang dihadapi oleh seorang individu terlebih dahulu berhubungan langsung dengan pemikiran dan penalaran individu tersebut. Sehingga komponen kognisi melukiskan objek tersebut, dan sekaligus dikaitkan dengan objek-objek lain disekitarnya (adanya penalaran pada diri seseorang teradap objek mengenai karakteristiknya) yang akibat dari gambaran ini akan menghasilkan suatu keyakinan atau penilaian sehingga terjadilah kecenderungan untuk bertingkah laku.

Sedangkan Atkinson, mengkaji sikap sebagai komponen dari sistem yang terdiri dari tiga bagian. Keyakinan mencerminkan komponen kognitif, sikap merupakan komponen afektif, dan tindakan mencerminkan komponen prilaku.<sup>59</sup>

Dari berbagai pendapat tentang komponen-komponen sikap di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen kognitif yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar, komponen afektif merupakan niatan atau perasaan individu terhadap objek sikap dan perasaan yang mengandung masalah emosional, komponen konatif atau komponen prilaku yang ada dalam diri seseorang.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

#### a. Pengalaman Pribadi

Kesan yang kuat menjadi dasar pembuatan sikap pengalaman pada diri individu. Oleh karna itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila faktor emosional terlibat dalam pengalaman tersebut. Namun pengalaman tunggal jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap. Pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama membekas jika

---

<sup>59</sup> Atkinson, h. 372

situasinya sangat melibatkan emosi dan benar-benar dihayati oleh diri individu yang bersangkutan.

b. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan yang ada dimana seseorang itu tinggal dan dibesarkan memiliki arti yang mendalam pada pembentukan sikap orang tersebut. Disadari atau tidak kebudayaan telah menanamkan arah sikap seseorang terhadap berbagai masalah yang sedang dihadapinya.

c. Pengaruh

Orang yang dianggap Penting Orang lain yang hidup dan berada disekitar kita merupakan bagian dari komponen sosial yang sedikit banyak dapat mempengaruhi sikap individu dalam bersikap. Pada masyarakat Indosesia cenderung lebih mempunyai sikap yang searah atau konformis kepada orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan seperti ini lebih di dipengaruhi oleh motivasi berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting oleh individu tersebut.

d. Media Masa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media masa seperti: televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Media masa membawa prilaku pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengartikan opini individu. Adanya informasi baru mengenai suatu hal akan memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi yang cukup kuat akan memberikan dasar efektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuknya arah sikap tertentu.

e. Tingkat Pendidikan

Prestasi belajar yang didapatkan oleh seorang individu bisa digunakan untuk mengetahui taraf kemampuannya, dari individu tersebut masuk sekolah hingga pendidikan terakhir yang dia capai.

Dengan pendidikan memungkinkan seseorang mendapatkan pengalaman, pengetahuan, baik secara otomatis maupun praktis mengenai objek sikap mengenai individu tersebut.

f. Pengaruh Emosional

Emosi berfungsi sebagai penyaluran dan pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

g. Pengaruh Tokoh Agama

Tokoh agama memiliki peran dalam perubahan sikap suatu masyarakat tertentu. Pengaruh ini didasarkan pada kondisi budaya tempat masyarakat tersebut bertempat tinggal.<sup>60</sup>

Pendapat lain mengemukakan bahwa sikap dipengaruhi oleh:

a. Faktor Internal

Faktor internal disini terdiri dari faktor biologis dan psikologis. Ini berarti bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai sikap yang berbeda secara fisiologis dan psikologisnya.

b. Faktor Eksternal

Terdiri dari pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, dan pendorong. Faktor eksternal ini dapat berwujud situasi yang dihadapi oleh individu serta norma-norma yang ada di masyarakat.<sup>61</sup>

Keseluruhan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sikap dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, dan pendorong yang mempengaruhi bagaimana sikap masyarakat.

#### 4. Proses Terjadinya Sikap

---

<sup>60</sup> Syaifudin Azwar, Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), h. 38

<sup>61</sup> Walgito, h.116

Sikap terbentuk dari tiga struktur sikap yang mempengaruhi pertimbangan atau pengolahan persepsi individu terhadap suatu objek yang ditunjukkan dalam perilaku. Sikap sosial suatu masyarakat terbentuk dari interaksi individu, dimana masing-masing saling mempengaruhi dan terjadi hubungan timbal balik yang bisa mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.<sup>62</sup>

Proses perubahan sikap terjadi tanpa dasar yang jelas. Perubahan sikap berlangsung dalam interaksi manusia yang berkenaan dengan objek tertentu. Interaksi sosial yang terjadi di dalam dan di luar kelompok dapat mengubah sikap bahkan dapat membentuk sikap baru. Faktor-faktor lain yang turut memegang peranan adalah faktor-faktor internal yang ada di dalam diri individu, yaitu selektivitas diri, daya pilihannya sendiri, atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya.

Faktor-faktor internal sendiri masih ditentukan oleh faktor-faktor eksternal, yaitu motif-motif dan sikap lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi itu.

##### 5. Hubungan Antara Persepsi dan Sikap

Sikap merupakan suatu evaluasi positif atau negatif terhadap objek atau permasalahan tertentu yang berhubungan dengan lingkungan. Sikap ini dipengaruhi oleh persepsi dan kognisi lingkungan, akan tetapi sikap terhadap lingkungan ini mampu pula mempengaruhi persepsi dan kognisi lingkungan. Predisposisi untuk bertindak positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu mencakup komponen kognisi, afeksi dan konasi. Komponen kognisi akan menjawab apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang objek.

Komponen afeksi menjawab pertanyaan tentang apa yang di rasakan (positif/negatif) terhadap objek, dan komponen konasi akan menjawab

---

<sup>62</sup> Azwar, h. 43

pertanyaan bagaimana kesediaan/kesiapan untuk bertindak terhadap objek. Selanjutnya bahwa ketiga komponen itu tidak berdiri sendiri, akan tetapi menunjukkan bahwa manusia merupakan suatu sistem kognitif. Hal ini berarti bahwa yang dipikirkan seseorang tidak akan terlepas dari perasaannya. Masing-masing komponen tidak dapat berdiri sendiri, namun merupakan interaksi dari ketiga komponen tersebut secara kompleks. Aspek kognisi merupakan aspek penggerak perubahan karena informasi yang diterima menentukan perasaan dan kemauan untuk berbuat.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi, yang banyak dipengaruhi oleh faktor personal individu (seperti minat, kepentingan, pengetahuan, kebiasaan mengamati, dan pengalaman), faktor sosial, dan budaya, dan faktor lingkungan fisik. Melalui komponen kognisi akan timbul ide, kemudian konsep mengenai apa yang dilihat.

Cara Mengukur Persepsi dan Sikap Salah satu aspek yang sangat penting guna mempelajari Persepsi dan Sikap manusia adalah masalah pengungkapan (assessment) atau pengukuran (measurement). Berbagai teknik dan metode telah dikembangkan oleh para ahli guna mengungkap Persepsi dan Sikap manusia dan memberikan interpretasi yang valid.

Metode pengungkapan (mengukur) Persepsi dan Sikap, diantaranya:

- a. Observasi. Perilaku Untuk mengetahui Persepsi dan Sikap seseorang terhadap sesuatu, dapat diperhatikan melalui perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator Persepsi dan Sikap individu.
- b. Pertanyaan langsung. ada dua asumsi yang mendasari penggunaan metode pertanyaan langsung guna mengungkapkan Persepsi dan Sikap. Pertama, asumsi bahwa individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri. Kedua, asumsi keterus-terangan bahwa manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya. Oleh karena itu dalam metode ini, jawaban yang diberikan oleh mereka yang ditanyai dijadikan indikator Persepsi dan Sikap mereka. Akan

tetapi, metode ini akan menghasilkan ukuran yang valid hanya apabila situasi dan kondisinya memungkinkan kebebasan berpendapat tanpa tekanan psikologis maupun fisik.

- c. Pengungkapan langsung (direct assessment) secara tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan item tunggal maupun dengan menggunakan item ganda.
- d. Skala Sikap (attitude scales) berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek Sikap. Salah satu sifat skala Sikap adalah isi pernyataannya yang dapat berupa pernyataan langsung yang jelas tujuan pengukurannya akan tetapi dapat pula berupa pernyataan tidak langsung yang tampak kurang jelas tujuan pengukurannya bagi responden.
- e. Pengukuran terselubung Dalam metode pengukuran terselubung (covert measures), objek pengamatan bukan lagi perilaku yang tampak didasari atau sengaja dilakukan oleh seseorang melainkan reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi di luar kendali orang yang bersangkutan.

## I. Mahasiswa

### 1. Pengertian Mahasiswa

Menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.<sup>63</sup> Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi.<sup>64</sup> Mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis dan rasional.<sup>65</sup>

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai

---

<sup>63</sup> Taufik, Imam. 2010. Kamus Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Ganeca Exact.

<sup>64</sup> Spica, B. 2008. Perilaku Prosocial Mahasiswa ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Budaya. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

<sup>65</sup> Siregar, A. 2006. Harga Diri Pada Remaja Obesitas. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Tersedia: <http://library.usu.ac.id/download/fk/06009832.pdf>

mahasiswa.<sup>66</sup> Mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana.<sup>67</sup> Mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah sekolah tinggi, atau universitas ataupun perguruan tinggi.<sup>68</sup>

## 2. Ciri-ciri Mahasiswa

Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c. Menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.<sup>69</sup>

## 3. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat.

Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencari solusi berbagai problem yang

---

<sup>66</sup> Takwin, B. 2008. Menjadi Mahasiswa (Online).<http://www.unsepulchred3.rssing.com>.

<sup>67</sup>Roro Putri Dwiandini, Yeniar Indriana Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedarto, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275 Jurnal Empati, Januari 2018, Volume 7 (Nomor 1), Halaman 84-91

<sup>68</sup> Daldiyono. (2009). How to be a Real and Successful Student. Jakarta : Kompas Gramedia.

<sup>69</sup> Siregar, A. 2006. Harga Diri Pada Remaja Obesitas. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Tersedia: <http://library.usu.ac.id/download/fk/06009832.pdf>



sedang mereka hadapi. Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:

- a. Bertaqwa dan berahlak mulia.
- b. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- c. Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.
- d. Ikut memelihara sarana prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan universitas.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- f. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
- g. Menjaga nama baik, citra, dan kehormatan universitas.
- h. Ikut bertanggungjawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- i. Berpakaian rapi, sopan, dan patut.
- j. Memakai jaket almamater pada setiap kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan universitas.
- k. Menunjang tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku.
- l. Menjaga kampus dari kegiatan politik praktis.
- m. Menaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, dan karyawan.
- o. Memarkirkan kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan.<sup>70</sup>

#### 4. Peranan Mahasiswa

---

<sup>70</sup> Siallagan, DF. 2011. Fungsi dan Peranan Mahasiswa (online) [www.academia.edu/diakses](http://www.academia.edu/diakses) 21 Oktober 2014.

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

- a. Peran intelektual Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.
- b. Peran moral Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.
- c. Peran sosial Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Siallagan, DF. 2011. Fungsi dan Peranan Mahasiswa (online) [www.academia.edu/diakses](http://www.academia.edu/diakses) 21 Oktober 2014.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, IAIN Manado. Waktu penelitian adalah selama 2 bulan, yaitu pada bulan Oktober-November 2020.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena akan mengamati peristiwa atau fenomena yang terjadi dimasyarakat. Penelitian kualitatif ini khususnya akan melihat bagaimana pandangan mahasiswa FEBI IAIN Manado terhadap pembayaran digital menggunakan Go-Pay dan OVO.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI IAIN Manado Angkatan 2017.

#### **D. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan, dalam hal ini subjek yang diteliti adalah pandangan mahasiswa FEBI IAIN Manado terhadap pembayaran digital menggunakan Go-Pay dan OVO.

#### **E. Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Sumber data

##### a) Data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>72</sup> Data primer diperoleh

---

peneliti dari responden, yaitu hasil wawancara mendalam dengan koresponden yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa FEBI IAIN Manado yang menggunakan alat pembayaran Go-Pay dan OVO.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>73</sup> Data sekunder diperoleh peneliti yang berkaitan dengan hukum perdata Islam, hukum keluarga Islam serta buku atau referensi yang berkaitan dengan transaksi dalam Ekonomi Islam serta sistem pembayaran digital.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau tata cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedang burhan mengartikan metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode wawancara, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam dengan responden yang telah ditentukan.
- b. Metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen.<sup>74</sup> Berdasarkan pendapat tersebut bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh atau untuk mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku arsip atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pranada Media, 2005).

<sup>73</sup> Bungin.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis deskriptif kualitatif, dimana Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dikategorikan berdasarkan pertanyaan yang disusun oleh penulis, kemudian dari hasil wawancara tersebut penulis melakukan proses klarifikasi, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan untuk menjawab persoalan tentang bagaimana pandangan mahasiswa FEBI IAIN Manado terhadap sistem pembayaran digital menggunakan Go-Pay dan OVO.

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori atau satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>75</sup> Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto, atau dokumen berupa laporan. Dalam penelitian ini, data yang dianalisa berasal dari hasil wawancara dengan responden, yaitu mahasiswa FEBI IAIN Manado yang menggunakan alat pembayaran digital Go-Pay dan OVO dalam melakukan transaksi.

---

<sup>75</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado di Sulawesi Utara tidak dapat dilepaskan dari perjuangan para pemimpin Muslim di wilayah ini. Pada tahun 1988, beberapa pemuka umat Muslim di Manado mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga tersebut diberi nama Institut Agama Islam (IAI) Manado. Di kala itu, proses pendidikannya dilaksanakan di gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) (sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado).

Pada tahun 1990, IAI Manado diasiliasikan dengan Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin (sekarang UIN) Makassar. Sejak tahun 1994, Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin menempati lokasi permanen di daerah Perkamil dan tidak lagi menumpang di gedung PGAN Manado.

Melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997, Fakultas Syari'ah Filial IAIN Alauddin ini menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado dan resmi terpisah dari lembaga induknya, yakni IAIN Alauddin Makassar.

Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara. Setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun lamanya, pada bulan November tahun 2015, STAIN Manado beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 147 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Lokasi kampus IAIN Manado berada di bagian timur Kota Manado, tepatnya di Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paldua. Pembukaan jalur ringroad yang menghubungkan beberapa daerah di Sulawesi Utara, seperti Kota Manado dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, menjadikan IAIN

Manado berada di lokasi yang sangat strategis. Jalur ringroad Manado adalah jalur paling penting menghubungkan Kota Manado, Bandara Internasional Samratulangi, Kota Bitung, Minahasa, Tomohon, Tondano serta daerah lainnya di Sulawesi Utara.

Pada mulanya kampus IAIN Manado hanya menempati area seluas 4 hektar, namun pada tahun 2009, luas tanah bertambah 5 hektar, sehingga menjadi total 9 hektar. Tanah tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Badan Pertanahan. Dari keseluruhan luas area yang tersedia, baru sekitar 40 persen yang telah ditempati berbagai bangunan sarana dan sarana, baik untuk ruang kuliah, aula, gedung perkantoran dan lapangan olah raga (volyball, tenis lapangan, dan futsal).

Mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Di antaranya adalah Kota Manado, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Induk, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Sitaro, Kabupaten Talaud, Kabupaten Bolaang Mangondow Induk, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Ada juga mahasiswa IAIN Manado yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Gorontalo, Kepulauan Maluku, terutama Ternate, Makassar, dan bahkan Papu Barat. Karena itu, komposisi mahasiswa IAIN Manado sangat plural dari berbagai latarbelakang suku dan daerah. Di antaranya, suku Minahasa, Bugis, Ternate, Bolaang Mongondow, Jawa, Madura, Sunda, Arab, Minang, Gorontalo, dan Ambon.<sup>76</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado adalah fakultas ke-4 yang dibuka pada tahun ajaran 2015-2016 dengan membuka dua program studi, program studi Ekonomi Syariah yang awalnya merupakan prodi di Fakultas Syariah kemudian beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dibuka pula prodi yang baru, Program Studi Perbankan Syariah.

---

<sup>76</sup> <http://iain-manado.ac.id/index.php/tentangkami/sejarah/> diakses pada Tanggal 20 Desember 2021

Dekan pertama FEBI adalah Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si., Masa Jabatan 2015-2019, kemudian dilanjutkan oleh dekan kedua, Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum., Masa Jabatan 2019-2023.

Visi, Misi dan Tujuan FEBI IAIN Manado adalah sebagai berikut: “Menjadi Pusat Pendidikan yang unggul dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam serta Entrepreneurship, berdaya saing global dan berlandaskan pada nilai multikultural di kawasan timur Indonesia tahun 2022 ” Rumusan ini mengandung makna sebagai berikut : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas yang termuda di IAIN Manado. Menjadi Pusat Pendidikan artinya Mahasiswa yang hendak belajar ilmu-ilmu ekonomi syariah dan perbankan syari’ah maka akan datang ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi center keilmuan Ekonomi syari’ah dan perbankan syari’ah. Berdaya Saing Global yang dimaksud adalah Mampu bersaing dalam dunia lokal nasional maupun internasional serta peningkatan kemampuan akademik dosen yang masih bergelar magister menjadi doktor, tenaga kependidikan yang masih bergelar Sarjana, dan juga pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan berdasarkan kompetensi lulusan. Pengembangan Ilmu Ekonomi Syari’ah serta perbankan Syariah adalah mata kuliah Fiqh Muamalah, Pengantar Ilmu Ekonomi. Berbasis multikultural adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengembangkan keilmuannya berbasis pada keberagaman yang diimplementasikan pada penelitian dan pengembangan keilmuan dengan mewujudkan nilai-nilai berbasis multikulturalisme.

Sejalan dengan misi IAIN Manado 2015-2035, berdasarkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2022, maka dirumuskan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut: Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pendidikan yang Profesional, Akuntabel dan Berdaya Saing dibidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Menyelenggarakan Kajian dan Penelitian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang Berkualitas. Meningkatkan Partisipasi Lembaga dalam Pengabdian pada Mahasiswa secara Efektif dan berkesinambungan



Menuju terciptanya Mahasiswa Multikultural yang berdemokrasi dan berkeadilan. Menjalinkan Kemitraan dengan Berbagai Pihak baik dalam maupun luar negeri pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islami.

Sejalan dengan tujuan IAIN Manado dan berdasarkan visi misi di atas, maka ditetapkan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut :

1. Terwujudnya tata pamong, kepemimpinan fakultas, penjaminan mutu dan evaluasi fakultas secara berkelanjutan.
2. Terciptanya kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial keMahasiswaan.
3. Terciptanya efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
4. Terwujudnya kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
5. Terciptanya efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
6. Tersedianya akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada Mahasiswa dan Kerjasama

Program Studi Ekonomi Syariah dibuka tahun 2012 dan menerima mahasiswa baru tahun ajaran 2012-2013 yang merupakan Program Studi ke-3 di Fakultas Syariah. Prodi ES kemudian tahun 2015 menjadi prodi pertama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado setelah FEBI beroperasi di tahun ajaran 2015-2016. Di FEBI, Prodi ES diketuai oleh Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag., MA., masa jabatan 2015-2019; kemudian masih diketuai oleh Beliau di masa jabatan 2019-2023. Program Studi Ekonomi Syariah berpredikat Akreditasi B oleh BAN-PT dengan Nomor Akreditasi: 2173/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020, yang akan berakhir pada 1 April 2025. Telah menghasilkan alumni yang bekerja di berbagai instansi pemerintahan dan juga lembaga keuangan syariah seperti Bank Muamalat Cabang Manado dan lainnya.

Program Studi Perbankan Syariah adalah prodi ke-2 yang dibuka bersamaan dengan terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Manado. Menerima mahasiswa baru pertama kali pada tahun Akademik 2015-2016. Program Studi Perbankan Syariah berpredikat Akreditasi B oleh BAN-PT

dengan Nomor Sertifikat: 2475/SK/BAN-PT/Akred/IX/2018, yang berlaku sampai 4 September 2023. Perbankan Syariah diketuai oleh Hj. Nur Fitry Latief, SE, Ak, MSA, CA., Masa Jabatan 2015-2019; selanjutnya diketuai oleh Ramli S, S.Ag., M.H., M.Phil., Masa Jabatan 2019-2023. Perbankan Syariah telah menamatkan alumni pertama sebanyak sembilan orang, yang diwisuda pada tanggal 7 Juli 2020.<sup>77</sup>

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Informan Kunci**

Peneliti telah melakukan observasi untuk menentukan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Informan yang telah diambil berjumlah 6 orang informan kunci yang dapat menjelaskan dan memberikan informasi berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu apa yang menjadi daya tarik Ovo sehingga mahasiswa lebih menggunakan Ovo daripada dompet digital lainnya sebagai alat pembayaran.

### **2. Gambaran Penelitian**

Ovo adalah layanan dompet digital yang bekerja sama dengan Grab, salah satu platform transportasi online populer di Indonesia. Ovo menawarkan kemudahan, khususnya pada pengguna layanan Grab untuk melakukan pembayaran non tunai. Untuk menjaring lebih banyak pengguna, Ovo memperluas jaringan dan kerja sama dengan berbagai merchant ternama. Ovo adalah salah satu layanan dompet digital yang paling banyak digunakan oleh Mahasiswa. Kini Ovo telah diterima sebagai metode pembayaran di banyak merchant di berbagai pusat perbelanjaan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut di atas yang menjadi persoalan adalah di tengah banyak persaingan, Ovo kini lebih unggul dan banyak digunakan sebagai dompet digital dibanding dompet digital lainnya.

Untuk memahami persoalan tersebut maka informan akan diberikan sejumlah pertanyaan mengenai hal-hal tentang daya tarik Ovo sebagai

---

<sup>77</sup> <http://febi.iain-manado.ac.id/profil/diakses> pada Tanggal 20 Desember 2021

dompet digital yang banyak diminati oleh ditengah persaingan banyaknya brand dompet digital lainnya. Dengan pertanyaan penelitian apa yang menjadi daya tarik Ovo sehingga Mahasiswa lebih menggunakan dompet digital Ovo dibanding dompet digital lainnya sebagai alat pembayaran ?

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang merupakan data primer yang didapat atas jawaban dari informan sebanyak 6 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil wawancara kemudian disajikan dalam bentuk transkrip wawancara yang selanjutnya direduksi dalam bentuk *coding*, dan disajikan data tersebut kedalam suatu pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut yang berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun rumusan Masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pandangan mahasiswa FEBI IAIN Manado terhadap sistem pembayaran digital OVO?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut kemudian disusun pedoman wawancara untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan wawancara kepada informan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan diketahui bahwa penggunaan sistem pembayaran digital OVO di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Manado berdasarkan Hasil Wawancara dengan para informan adalah sebagai berikut :

##### **a. Informan 1**

“Kebetulan saya pengguna Ovo dan menginstal salah satu aplikasi digital payment. Saya tau ada beberapa Aplikasi payment, Ovo, kemudian ada Gopay. Selama ini saya merasa nyaman menggunakan aplikasi Ovo. Alasan saya menggunakan aplikasi Ovo, karena kebiasaan saya adalah pengguna Grab yang kebetulan Grab juga bekerjasama dengan aplikasi

Ovo, dan melakukan pembayarannya dengan digital paymentnya Ovo. Alasan lain juga, karena saya sering sekali belanja online yang pembayarannya biasanya menggunakan transfer yang kebetulan juga memakai aplikasi Ovo. Ini sangatlah meringankan karena biasanya kalau pakai transfer antar bank, ada biaya adminnya, kalau pakai Ovo ini tidak dikenakan biaya admin. Biasanya juga kalau lagi jalan-jalan ke Mall, sering ada promo cashback. Mungkin itu keuntungannya kalau pakai Ovo. Kalau daya tarik memakai Ovo, secara pribadi, Ovo ini, mungkin lebih bisa diuangkan, bisa ditransfer di bank tanpa biaya admin, terus juga ada promo-promo cashback misalnya ada promo di mall yang ada cashback-nya dan juga yang lebih menarik itu, Ovo bekerjasama dengan Grab. Kebetulan Grab juga mempunyai promo kalau pake Ovo. itu lebih banyak lebih murah, lebih besar. Saya Pakai Ovo agak rutin sebenarnya, kalau sehari itu bisa sampe tiga kali itu dari Grab. Sejauh ini saya agak puas menggunakan Aplikasi Ovo”.<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara dengan Informan 1 di atas, menunjukkan bahwa Ovo memiliki daya tarik tersendiri daripada dompet digital lainnya. Ovo sering memberikan promo-promo dalam bentuk potongan harga pada aplikasi ojek online yang terhubung, yaitu Grab. Selain itu, banyak juga merchant-merchat yang bekerjasama dengan Ovo dan memberikan promo cashback. Ovo juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti membeli token listrik, pulsa handphone dan transfer antar bank tanpa biaya admin. Sehingga pengguna puas dan selalu menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran.

b. Informan 2

“Apakah saudara sehari-hari menggunakan dompet digital? Iya sering, hampir tiap hari. biasanya pakai Ovo. Saya menggunakan Ovo alasannya banyak potongannya. Misalnya, jika di aplikasi Grab, jika menggunakan Ovo, pasti banyak potongan. Apalagi kalau saya pergi ke kampus untuk kuliah. Aplikasi Ovo yang saya miliki, hanya digunakan untuk grab saja, belum pernah menggunakan untuk pembayaran yang lain, hanya dipakai untuk aplikasi Grab saja. Yang membuat ketertarikan saya menggunakan aplikasi ini, sudah banyak dibuka aplikasi pembelian-pembelian yang lain yang bisa bayar pake Ovo. Dalam melakukan pengisian di Ovo atau top up, biasanya langsung ditransfer sama orang tua, atau saya gunakan internet Mbanking. Dan selama ini, saya suka pake Ovo”.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara : Informan I Tanggal 15 Desember 2021

<sup>79</sup> Hasil Wawancara : Informan 2 Tanggal 15 Desember 2021

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan informan 2 di atas, menunjukkan bahwa Ovo sering memberikan promo potongan harga pada aplikasi ojek online yang terhubung yaitu Grab. Selain itu Ovo juga banyak tersedia di merchant-merchant yang mudah ditemui oleh customer. Sehingga customer lebih mudah menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran.

c. Informan 3

“Untuk dompet digital yang saya ketahui sekarang ada Ovo, ada Dana, ada Gopay dan kalau tidak salah satu lagi itu ada LinkAja. Dari beberapa dompet digital tersebut saya lebih sering menggunakan Ovo Karena di Ovo itu biasanya sering sekali diadakannya ada promo, terus kalau kita top up dananya itu lebih mudah. Untuk saya sendiri lebih sering digunakan untuk mengorder makanan seperti di Grabfood dan kadang-kadang saya gunakan untuk gojek atau grab pergi ke kampus atau ke tempat-tempat lain. Karena kadang kegiatan-kegiatan di kampus, banyak yang diadakan di luar kampus, atau lebih sering juga menggunakan Ovo pada aplikasi grab bersama teman-teman lain pergi ke mall-mall atau kedai-kedai kopi. Itupun saya menggunakan Ovo ini kalau cuaca lagi hujan, karena saya punya motor untuk alat transportasi ke kampus dan ke tempat-tempat lain. Kalau berbicara tentang daya Tarik menggunakan Ovo ini, apalagi saya seorang mahasiswa, pasti pada promonya top up saldonya sangat mudah. Untuk trouble sendiri karena ini mungkin digital payment, namanya digital pasti ada satu atau dua kali, tapi, selama ini saya puas menggunakan Ovo”.<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan 3, menunjukkan bahwa seringkali menggunakan dompet digital Ovo karena banyak promo pada aplikasi ojek online Grab, terutama dalam fitur Grabfood, untuk kantong mahasiswa promo itu sangat menarik, selain itu kemudahan dalam top up saldo juga menjadi daya tarik bagi pengguna dompet digital.

d. Informan 4

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara : Informan 3 Tanggal 16 Desember 2021

“Kalau aku mengetahui satu yang sering aku gunakan yaitu Ovo. Karena berkaitan dengan Grab yang pembayarannya lewat Ovo. Ketertarikan Mungkin aku menggunakannya karena Ovo ini kayaknya tidak ribet terutama untuk top up saldonya. Kalau persoalan promo, alhamdulillah, apalagi aku adalah mahasiswa, tentunya sangat diuntungkan. Tapi bukan itu yang membuat ketertarikan aku, yang pokok adalah kemudahan menggunakan Ovo ini untuk alat pembayaran pada transaksi grab atau ojek dan untuk pembayaran-pembayaran aplikasi lain yang banyak juga diberikan promo kalau pembayarannya melalui Ovo. Tetapi yang seringnya itu aku pakai buat Grab”.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan ke 4 menunjukkan bahwa Ovo menjadi dompet digital yang banyak diminati karena Ovo banyak tersedia di merchant-merchant favorit customer. Kemudahan dalam top up saldo tanpa biaya admin dan hanya dengan minimal dua puluh ribu saja. Selain itu, tidak hanya promo yang didapatkan customer semakin sering menggunakan Ovo, customer memperoleh point, dan point itu juga bisa digunakan sesuai keinginan customer.

e. Informan 5

“Yang Saya ketahui Ada Dana, Ovo, Gopay, LinkAja. Yang sering saya pakai dan yang ada aplikasinya itu Ovo. Alasan saya menggunakan Ovo, Soalnya saya lebih sering pake Grab sama pulsa, terus ada juga beberapa kegunaannya seperti, nonton dan belanja ke Mall-Mall yang seringnya ada promo jika bayar pakai Ovo. Yang membuat saya tertarik, disamping lebih banyak cashbacknya, juga ada berupa point dan nanti pengisiannya juga lebih mudah, tidak ada biaya admin. Minimal yang mungkin saya menggunakan pembayaran melalui Ovo, adakalanya 1 minggu sekali atau bisa juga dua kali atau lebih tergantung situasi dan kondisi. Pernah juga dulu saya ada masalah sama Ovo, waktu pesen Grab, tapi dananya juga tetap Kembali disaat komplain ke CSnya, dalam berapa jam sudah balik Kembali”.<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan 5 menunjukkan sikap lebih tertarik menggunakan Ovo daripada dompet digital lainnya karena banyak promo

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara : Informan 4 Tanggal 17 Desember 2021

<sup>82</sup> Hasil Wawancara : Informan 5 Tanggal 16 Desember 2021

yang diberikan Ovo dalam bentuk cashback maupun potongan harga, tidak hanya pada aplikasi ojek online Grab saja, namun juga untuk menonton bioskop dan membayar pada aplikasi market place. Selain itu customer juga puas dalam pelayanan yang Ovo berikan, karena juga cepat dalam menanggapi complain

f. Informan 6

“Saya biasanya sering menggunakan Ovo, karena disamping bisa dipakai pada aplikasi grab atau gojek, juga sering saya pakai untuk pembayaran Grabfood dan itu aplikasinya hanya pakai Ovo, tapi saya tidak tau sekarang apa ada juga yang lain, karena saya hanya punya aplikasi Ovo. Kadang juga saya gunakan untuk buat beli pulsa, terus beli token listrik untuk digunakan di tempat kost. Jadi saya rasa agaknya lebih sangat gampang. Dan juga yang sangat menarik itu di Ovo banyak promonya, kadang-kadang dapat cashback, kadang berbelanja haranya lebih murah jika pakai Ovo. Makanya, Selama ini saya puas sama pelayanan dan promo-promo dari Ovo”.<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan pengguna dompet digital sebagai informan ke 6 menunjukkan bahwa Ovo mempunyai daya tarik dalam hal promo baik dalam bentuk potongan harga maupun cashback sehingga customer merasa sangat puas dan selalu menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari seperti membeli token listrik, membeli pulsa dan memesan makanan lewat aplikasi ojek online Grab, customer merasa lebih praktis menggunakan Ovo

2. Pembahasan

Yang menjadi daya tarik Ovo sehingga mahasiswa lebih menggunakan Ovo dibanding dompet digital lainnya dalam transaksi pembayaran diantaranya adalah:

- a. Banyaknya Promosi Dapat diketahui bahwa Ovo seringkali menawarkan hal-hal yang menarik seperti diadakannya promosi.

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara : Informan 5 Tanggal 16 Desember 2021

Dengan diadakannya promosi, pengguna sangat diuntungkan dan merasa puas karena adanya promosi Ovo ini bisa mengurangi harga asli dari setiap belanjaan yang dibeli menjadi harga yang lebih murah. Ovo menawarkan berbagai penawaran menarik bagi pengguna Ovo yang berbelanja di merchant rekanan Ovo. Saat ini promosi cashback adalah salah satu yang paling dicari oleh mahasiswa. Dengan menggunakan Ovo pengguna akan mendapat cashback setelah membayar barang atau tagihan menggunakan Ovo cash di merchant-merchant yang sudah ditentukan. Termasuk di market place Tokopedia atau yang sering menggunakan transportasi online Grab. Cashback yang di dapatkan akan langsung masuk ke dalam akun Ovo pengguna dalam bentuk Ovo poin. Poin tersebut nantinya dapat digunakan lagi oleh pengguna untuk berbelanja di merchant yang bekerja sama dengan Ovo.

Sampai saat ini sudah banyak merchant yang telah bekerjasama dengan Ovo, dan biasanya pengguna akan dapat cashback yang cukup besar dari dua puluh persen hingga enam puluh persen. Promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan konsumen atas produk yang ditawarkan produsen atau penjual. Tujuan promosi adalah memodifikasi tingkah laku konsumen, memberitahukan/menginformasikan produk pada konsumen, membujuk dan memotivasi konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan, dan mengingatkan konsumen tentang produk agar tidak beralih ke produk lain.

Promosi penjualan terdiri atas kumpulan kiat insentif yang beragam, kebanyakan berjangka pendek, dan dirancang untuk mendorong pembelian suatu produk/ jasa tertentu secara lebih cepat dan/ atau lebih besar oleh konsumen atau pedagang. Promosi penjualan mencakup kiat untuk promosi konsumen, misalnya sampel produk, kupon, penawaran pengembalian uang, potongan harga, premi, hadiah,



hadiah langganan, percobaan gratis, etalase, pajangan di tempat pembelian, demonstrasi, dan sebagainya.

Promosi penjualan merupakan suatu kegiatan pemasaran, selain periklanan, penjualan perorangan, dan publisitas, yang mendorong pembelian konsumen yang efektifitas pengecer, mencakup demonstrasi, pameran, sampel produk, diskon, katalog, dan lain-lain.

Di tengah banyak persaingan saat ini Ovo gencar melakukan promosi penjualan baik berupa cashback maupun voucher agar konsumen merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dengan dompet digital lain. Dengan kegiatan promosi penjualan yang dilakukan bertujuan untuk mengingatkan kepada konsumen tentang Ovo dan tidak beralih ke dompet digital lain.

- b. Kemudahan dalam bertransaksi. Ovo menawarkan kemudahan-kemudahan dalam fiturnya sehingga membuat konsumen merasa lebih mudah dalam menjalankan aktivitas. Ovo lebih unggul karena memiliki fitur kemudahan dalam bertransaksi seperti mengisi saldo tanpa biaya tambahan administrasi yang tidak dimiliki oleh dompet digital lainnya.

Hal ini yang membuat konsumen sering membandingkan Ovo dengan dompet digital lainnya, sehingga Ovo lebih diminati oleh mahasiswa. Selain itu salah satu alasan pengguna dompet digital memilih Ovo sebagai dompet digital mereka adalah karena di dalam Ovo terdapat fitur transfer ke bank tanpa biaya tambahan administrasi. Ini merupakan fitur favorit dari pengguna Ovo sendiri.

Dengan fitur ini pengguna merasa puas dan diuntungkan, selain dapat mempercepat dan mempermudah transaksi mereka, pengguna juga dapat menikmati fitur ini dengan gratis. Dalam hal ini kemudahan dalam bertransaksi termasuk pada salah satu dimensi kualitas pelayanan elektronik yaitu fleksibilitas yaitu suatu fungsi yang digunakan dalam

melakukan pembayaran ataupun kemudahan dalam bertransaksi untuk digunakan pelanggan.

Dalam memajukan dan memuaskan para pengguna, Ovo melibatkan sejumlah pihak yang mendukung kemajuan dari bisnis finansial ini Ovo bekerja sama dengan Grab, beberapa bank seperti BCA, Mandiri, BNI, CIMB Niaga, BRI, Permata Bank dan lain-lain serta beberapa retail store yang berada di bawah Lippo Group. Dengan adanya kerja sama antara Ovo dan Bank tersebut, keuntungan yang diperoleh Ovo adalah banyak pengguna Ovo yang puas dan setia menggunakan aplikasi ini karena untuk melakukan to up tidak lagi sulit. Kini mengisi saldo Ovo melalui bank tersebut tidak dikenakan biaya tambahan administrasi.

- c. Banyak diterima di merchant-merchant Salah satu yang menjadi daya tarik Ovo bagi mahasiswa sehingga lebih menggunakan Ovo daripada dompet digital lainnya adalah banyak tersedianya merchant yang bekerjasama dengan Ovo. Pengguna bisa dengan mudah menemukan mesin EDC Ovo pada merchant-merchant favorit mereka. Tidak hanya bisa untuk membayar transportasi online Grab saja, namun Ovo juga bisa untuk berbelanja retail dan untuk membayar makanan di restoran yang bekerja sama dengan Ovo. Sebuah prinsip pemasaran mengatakan bahwa pencapaian tujuan organisasi tergantung pada seberapa mampu organisasi memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, dan memenuhi secara lebih efisien dan efektif dibandingkan pesaingnya.

Pada model perilaku konsumen yang sederhana terdapat stimulus ganda (stimulus pemasaran dan stimulus lain) yaitu stimulus yang dijalankan produsen atau pemasar, bisa berupa strategi bauran pemasaran (produk, harga, tempat, promosi). Tempat merupakan saluran distribusi merupakan jalur yang dilalui arus barang dari produsen ke konsumen akhir baik melalui perantara yang panjang maupun yang pendek.

Saat ini sudah ratusan merchant yang menjadi rekanan Ovo, antara lain seperti Hypermart, Cinemaxx, Matahari Dept.Store, Chattime, Shilin dan masih banyak lagi. Pengguna bisa menggunakan Ovo cash dan Ovo Points di berbagai merchant rekanan Ovo tersebut. Pengguna dapat menikmati penawaran yang menarik dan mengumpulkan poinnya. Poin yang didapatkan oleh konsumen nantinya juga bisa digunakan kembali.

- d. Lebih praktis, cepat dan mudah dalam bertransaksi Kehadiran Ovo memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang cash dalam jumlah yang banyak. Hanya dengan memasukkan nomor rekening bank atau nomor ponsel yang telah terdaftar, pengguna sudah dapat melakukan transaksi. Pengguna juga akan mendapat Ovo ID yang bisa ditunjukkan kepada merchant rekanan Ovo saat bertransaksi. Ovo juga dapat digunakan untuk membayar listrik, pulsa, paket data, pascabayar, asuransi, BPJS kesehatan, tv kabel dan iuran lingkungan.

Selain strategi pemasaran, stimulus lain yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor lingkungan yang salah satunya adalah teknologi. Teknologi mempengaruhi strategi pemasaran produsen/pemasar untuk membujuk konsumen terutama dalam hal selera dan gaya hidup, cara hidup, dan pola konsumsi konsumen. Perkembangan dalam bidang teknologi telah mengubah cara cara gaya hidup seseorang. Penemuan teknologi komunikasi membuat mahasiswa di segala lapisan dan umur menggunakan ponsel. Teknologi juga mempengaruhi perilaku konsumen.

Dengan semakin meningkatnya kemajuan di bidang teknologi, kebutuhan dan keinginan konsumen pun meningkat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Perkembangan teknologi membawa perubahan pada semua aspek di kehidupan manusia, tidak terkecuali untuk urusan finansial. Beberapa tahun belakangan ini, mahasiswa pasti

sangat akrab dengan istilah ewallet atau dompet digital. Dompet digital memperkenalkan mahasiswa pada metode pembayaran cashless atau non tunai yang praktis, lebih aman, dan menguntungkan.

Metode pembayaran ini semakin populer sejak Ovo menawarkan banyak promo dan potongan harga di banyak merchant. Dompet digital adalah aplikasi elektronik yang dapat digunakan untuk membayar transaksi secara online. Tanpa kartu dan tanpa uang tunai, pengguna tinggal membawa smartphone mereka. Selain menawarkan kemudahan, dompet digital juga dinilai lebih aman karena dilindungi kata sandi yang hanya bisa diakses oleh pengguna saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, para informan mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi daya tarik Ovo sehingga pengguna dompet digital lebih menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dompet digital lainnya yaitu banyaknya promosi. Di tengah banyak persaingan saat ini Ovo gencar melakukan promosi penjualan baik berupa cashback maupun voucher agar konsumen merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran mereka dibanding dengan dompet digital lain.

Dengan diadakannya promo, pengguna sangat diuntungkan dan merasa puas karena adanya promo Ovo ini bisa mengurangi harga asli dari setiap belanjaan yang dibeli menjadi harga yang lebih murah. Ovo menawarkan berbagai penawaran menarik bagi pengguna Ovo yang berbelanja di merchant rekanan Ovo. Saat ini promo cashback adalah salah satu yang paling dicari oleh masyarakat. Ovo lebih unggul karena memiliki fitur kemudahan dalam mengisi saldo tanpa biaya tambahan administrasi yang tidak dimiliki oleh dompet digital lainnya. Selain itu daya tarik pada Ovo adalah karena di dalam Ovo terdapat fitur transfer ke bank tanpa biaya tambahan administrasi. Ini merupakan fitur favorit dari pengguna Ovo sendiri. Saat ini sudah ratusan merchant yang menjadi rekanan Ovo, antara lain seperti Hypermart, Cinemaxx, Matahari Dept.Store, Chattime, Shilin dan masih banyak lagi.

Pengguna bisa menggunakan Ovo cash dan Ovo Points di berbagai merchant rekanan Ovo tersebut. Pengguna dapat menikmati penawaran yang menarik dan mengumpulkan poinnya. Poin yang didapatkan oleh konsumen nantinya juga bisa digunakan kembali. Ovo menawarkan kemudahan-kemudahan dalam fiturnya sehingga membuat konsumen merasa lebih mudah dalam menjalankan aktivitas. Lebih praktis, cepat dan mudah dalam bertransaksi kehadiran Ovo memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran

mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang cash dalam jumlah yang banyak. Hanya dengan memasukkan nomor rekening bank atau nomor ponsel yang telah terdaftar, pengguna sudah dapat melakukan transaksi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada baiknya Ovo menambah fitur chat pada aplikasi sebagai sarana alternative agar membantu setiap orang yang mengalami kesulitan atau masalah dalam penggunaan Ovo
2. Terus memperkuat sistem keamanan pada aplikasi untuk menghindari kejahatan teknologi/hacker

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pranada Media, 2005).
- Suharsiimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2010).
- P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bakhti Prima Yas, 1997).
- Nasution, 'Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam'.
- Muhammad Sadam and others, 'Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2017), 15  
<<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>>.
- Azhari Akmal Tarigan, *Pergumulan Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Cita Pustaka Media, 2007).
- Muhammad Siddiq Al-Jawi, *Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005).
- Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Dawam Raharjo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001).
- Moh Toriquddin, 'Teori Maqâshid Syarî ' Ah Perspektif', *De Jure, Jurnal Syariah Dan Hukum*, (2010).
- Mutia Putri Inayah and Megawati, 'Analisis Pengaruh Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, Dan Tangible Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna GO-PAY Pada Aplikasi GOJEK (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i MDP)', *Manajemen STIE Multi Data Palembang*, 2 (2018).
- Anjar Priyono, 'Analisis Pengaruh Trust Dan Risk Dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay', *Jurnal Siasat Bisnis*, 21.1 (2017).

- Marissa, 'GO-JEK Mudah Dan Murah Ala GO-PAY', *Live Olive*, 2017 <GO-JEK Mudah Dan Murah Ala GO-PAY>.
- Muhammad Iqbal Mubarak, *Minat Untuk Menggunakan GoPay Pada Layanan GoRide*, Skripsi (Semarang, 2017).
- Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2005)
- Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi Kelima, Erlangga, (Jakarta , Erlangga, 1997)
- Joyce Marcella Laurence, *Arsitektur dan Prilaku Manusia*, (Jakarta, PT. Grasindo 2004)
- Oman Sukmana, *Dasar – Dasar Psikologi Lingkungan UMM Pres*, Malang 2003.
- Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta, Salemba Empat, 2007)
- Elisa Ariyanti, Tesis, “ Pengembangan Pemanfaatan Polder Kota Lama Semarang Sebagai Ruang Public Yang Rekreatif Berdasarkan Persepsi Masyarakat Dan Pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Universitas Diponegoro, 2005
- Najati, *Psikologi dalam Al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*, Pustaka Setia, Bandung , 2005,
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004)
- W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Refika Aditama, Bandung, 2000,
- R.L Atkinson, *Pengantar Psikologi, Pengantar Psikologi Jilid 1*, Erlangga, Jakarta, 1999
- David Krech dkk, *Psikologi Sosial*, Universitas Sriwijaya, Palembang, 1982
- Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003
- Taufik, Imam. 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ganeca Exact.



- Spica, B. 2008. Perilaku Prosocial Mahasiswa ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Budaya. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- Siregar, A. 2006. Harga Diri Pada Remaja Obesitas. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Tersedia: <http://library.usu.ac.id/download/fk/06009832.pdf>
- Roro Putri Dwiandini, Yeniari Indriana Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedarto, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275 Jurnal Empati, Januari 2018, Volume 7 (Nomor 1)
- Daldiyono. (2009). How to be a Real and Successful Student. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Siregar, A. 2006. Harga Diri Pada Remaja Obesitas. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Tersedia: <http://library.usu.ac.id/download/fk/06009832.pdf>
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010).
- Nurfia Oktaviani Syamsiah, 'Kajian Atas Cryptocurrency Sebagai Alat Pembayaran di Indonesia', *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6.1 (2017).
- R. Maulana Ibrahim, *Paper Seminar Internasional Toward a Less Cash Society in Indonesia* (Jakarta, 2006).
- R. dan F. Montes-Negret Listfield, *Modernizing Payment System in Emerging Economies* (New York, 1994).